

**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DENGAN METODE
CAPITAL BUDGETING PADA PENAMBAHAN AKTIVA
TETAP PERUSAHAAN PT. CITRA PERDANA KENDEDES
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

**YUNI LUTFIYAH
NIM : 12510146**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2016**

**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DENGAN METODE
CAPITAL BUDGETING PADA PENAMBAHAN AKTIVA
TETAP PERUSAHAAN PT. CITRA PERDANA KENDEDES
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

YUNI LUTFIYAH
NIM : 12510146

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2016**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Lutfiyah
NIM : 12510146
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DENGAN METODE *CAPITAL BUDGETING* PADA PENAMBAHAN AKTIVA TETAP PERUSAHAAN PT. CITRA CITRA PERDANA KENDEDES MALANG

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 8 Januari 2016
Hormat saya,

Yuni Lutfiyah
NIM : 12510146

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.....Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Dengan segala Keagungan- Nya dan Tak lupa sholawat serta salam kepada baginda Rasulullah kita Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya spesial ini kepada Kedua orang tua tercinta "Bapak Hafiluddin" dan "Ibu Sawiyeh" yang telah memberikan cinta, kasih sayang, Kesabaran dan tak henti-hentinya memberi motivasi dan dukungan dalam hidup saya.

Untuk Kakak tercinta "Jailani Lutfi" dan Adik tercinta Riski Lutfi" dan "Nabila Lutfiyah" yang selalu ada mendukung dan memotivasi saya agar terselaskannya skripsi ini.

Juga Untuk Keluarga Besar Saya.

Dan tak lupa seluruh Sahabat Manajemen angkatan 2012.

Salam cinta dari saya untuk semua orang yang berjasa dalam hidup saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

TERIMA KASIH,
YUNI LUTFIYAH

8. Seluruh karyawan PT. Citra Perdana Kendedes Malang yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman manajemen angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian maupun penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin...

Malang, 31 Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

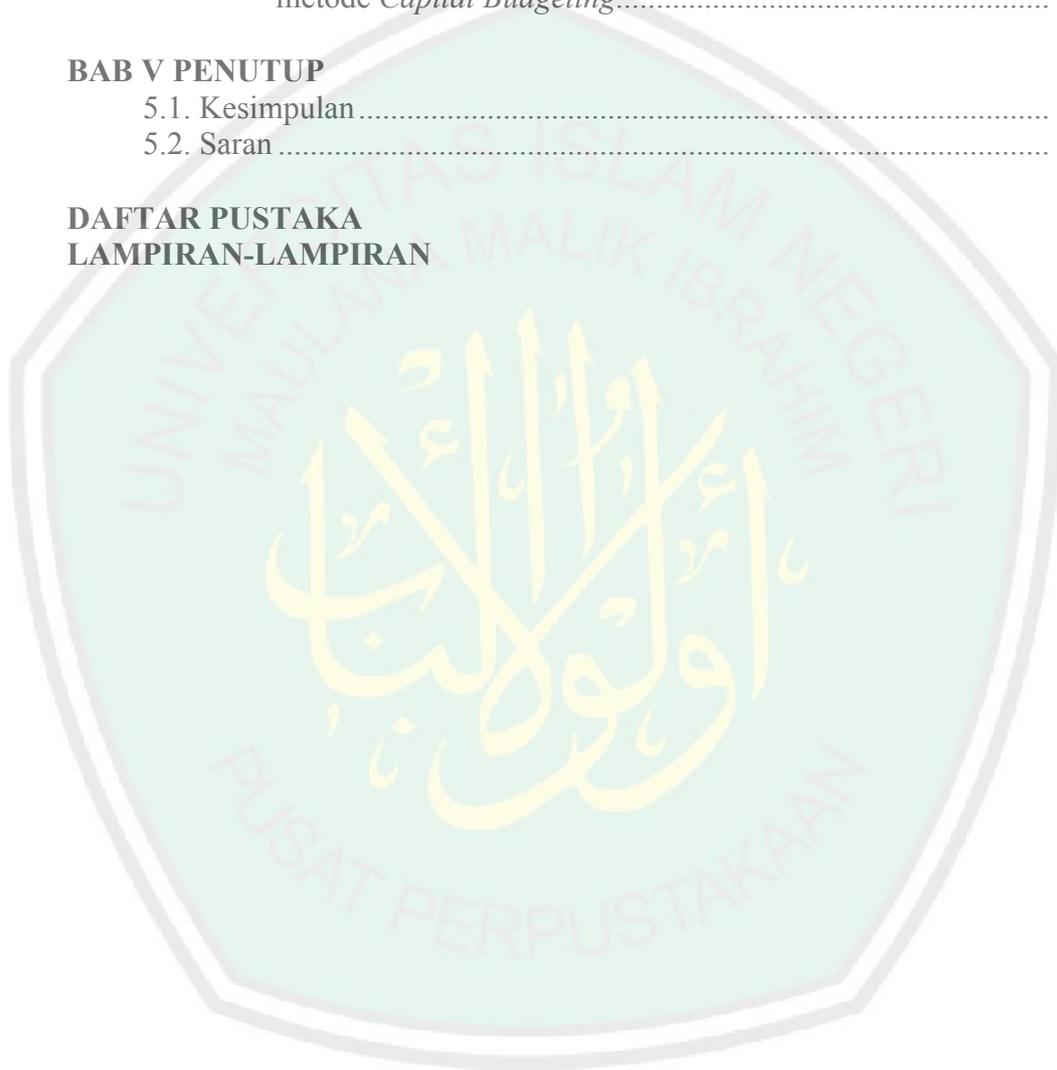
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kajian Teoritis	12
2.2.1. Studi Kelayakan	12
2.2.2. Investasi	16
2.2.3. Aktiva Tetap	19
2.2.4. Depresiasi	25
2.2.5. Biaya Modal	28
2.2.6. Pengukuran dan Peramalan	29
2.2.7. Aliran Kas	30
2.2.8. Capital Budgeting	31
2.2.9. Investasi dalam Islam	37
2.3. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
3.2. Lokasi Penelitian	40
3.3. Subyek Penelitian	41
3.4. Data dan Jenis Data	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data	42
3.6. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

4.1. Paparan Data Hasil Penelitian	49
4.1.1. Gambaran Umum PT. Citra Perdana Kendedes Malang	49
4.1.2. Penambahan Aktiva Tetap	64
4.1.3. Peresmian Armada <i>Vios Black</i>	67
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.2.1. Kebijakan Perusahaan dalam Membuat Keputusan	67
4.2.2. Analisis Kelayakan Penambahan Aktiva Tetap menggunakan metode <i>Capital Budgeting</i>	72

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Armada Operasi Taksi di Malang.....	3
Tabel 1.2. Jumlah Permintaan Konsumen PT. Citra Perdana Kendedes Malang pada April – Juni 2015	4
Tabel 2.1. Hasil–Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1. Rekap Kredit TAF Vios Black 48 Bulan	64
Tabel 4.2. Perlengkapan Armada Vios PT. Citra Perdana Kendedes	66
Tabel 4.3. Data Pendapatan Vios Periode Juli-November 2015	67
Tabel 4.4. Perhitungan WACC PT. Citra Perdana Kendedes	77
Tabel 4.5. Aliran Kas Bersih Vios Periode Juli-November 2015	77
Tabel 4.6. Aliran Kas Bersih Vios Periode Tahun 2016-2019	78
Tabel 4.7. Peramalan Pendapatan Vios Periode 2016-2019	79
Tabel 4.8. Perhitungan <i>Discounted Payback Period</i> Vios 2016-2019.....	81
Tabel 4.9. Perhitungan <i>Net Present Value</i> Vios 2016-2019	83
Tabel 4.10. Perhitungan <i>Trial Error</i> NPV periode 2016-2019	84
Tabel 4.11. Perhitungan Interpolasi	85
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Kelayakan Investasi dengan metode <i>Capital Budgeting</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes... 54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekap TAF Vios PT. Citra Perdana Kendedes
- Lampiran 2 : Perhitungan Depresiasi 48 Bulan dengan metode garis lurus
- Lampiran 3 : Perhitungan Aliran Kas Bersih Vios (Juli-November)
- Lampiran 4 : Perhitungan peramalan Aliran kas bersih setelah pajak (2016-2019)
- Lampiran 5 : Perhitungan Penerimaan Kas bersih dengan metode *Least Square*
- Lampiran 6 : Lampiran Perjanjian Pembiayaan Konsumen
- Lampiran 7 : BUKTI KONSULTASI
- Lampiran 8 : BIODATA PENELITI
- Lampiran 9 : SURAT KETERANGAN PENELITIAN
- Lampiran 10 : PEDOMAN WAWANCARA



ABSTRAK

Yuni Lutfiyah. 2015, SKRIPSI. Judul: “Analisis Kelayakan Investasi dengan Metode *Capital Budgeting* Pada Penambahan Aktiva Tetap Perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang”

Pembimbing : Dr. Agus Sucipto, MM

Kata Kunci : Investasi, Investasi Aktiva tetap, *Capital Budgeting*

PT. Citra Perdana Kendedes Malang memiliki aktiva tetap yang nilainya besar dengan umur ekonomis yang relatif lama. Perusahaan perlu membuat perencanaan yang matang mengenai penambahan aktiva tetap. Investasi aktiva tetap merupakan proses yang mengacu pada sebuah penganggaran modal, sehingga untuk memutuskan usulan investasi dapat kita terima atau ditolak. Dalam melakukan investasi aktiva tetap sebaiknya menggunakan alat bantu perhitungan untuk memperkecil tingkat resiko yang harus dihadapi oleh perusahaan. Dari latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Kelayakan Investasi dengan metode *Capital Budgeting* pada Penambahan Aktiva Tetap Perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus dimana didapatkan gambaran yang ada pada saat ini, yang bertujuan kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diperoleh suatu keputusan yang tepat untuk melakukan tindakan selanjutnya. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data, sehingga mudah untuk diinterpretasikan. Data dikumpulkan dengan cara observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan perusahaan dalam membuat keputusan investasi tersebut yaitu melalui lembaga pembiayaan dan pada hasil kelayakan investasi tersebut dengan menggunakan metode penilaian *capital budgeting* menunjukkan hasil yang layak dan dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing penilaian dengan menggunakan metode *Payback Period*, *Discounted Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Index*, *Average rate of return*, dan *Internal rate of return*.

ABSTRACT

Yuni Lutfiyah. 2015, Thesis. Title: "Investment Feasibility Analysis with *Capital Budgeting* Method In Fixed Asset Additions of PT. Citra Perdana Kendedes Malang "

Supervisor: Dr. Agus Sucipto, MM

Keywords: Investments, Fixed Assets Investments, Capital Budgeting

PT. Citra Perdana Kendedes Malang has a large value of fixed assets with a long relative economic time. Companies need to make careful planning of the fixed assets addition. Fixed asset investment is a process that refers to a capital budgeting, so as to decide the investment proposal can be accepted or rejected. In doing fixed asset investment should use calculation tools to minimize the level of risk that must be faced by the company. From that background that this research was conducted under the title " Investment Feasibility Analysis with *Capital Budgeting* Method In Fixed Asset Additions of PT. Citra Perdana Kendedes Malang.

This study used a descriptive approach of case studies in which was conducted at the moment, which aimed to analyze and interpret in order to obtain an appropriate decision to take further action. Data analysis aimed to simplify resulting of the data processing, making it easy to interpret. Data were collected by observation, interview (interview), and documentation.

The results showed that the company's policy in making the investment decisions was through financial institutions and the results of the feasibility of these investments with using *capital budgeting* assessment showed a feasible and acceptable. It can be seen from each assessment with using *Payback Period*, *Discounted Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Index*, *average rate of return*, and the *internal rate of return* method.

المستخلص

يوني لطفية، 2015. بحث جامعي. العنوان: " تحليل الجدوى الاستثمار مع طريقة الميزانية الرأسمالية في إضافات الأصول الشركة الثابتة شركة محدودة (ف.ت(PT)) جيترا فردانا كينديس مالانج

المشرف: الدكتور .أغوس سوجيفيتو، الماجستير

الكلمات البحث: استثمارات، استثمارات الأصول الثابتة، الميزانية الرأسمالية

يحتوي (ف.ت(PT)) جيترا فردانا كينديس مالانج للأصول الثابتة القيمة الكبيرة مع حياة اقتصادية طويلة نسبيا. تحتاج الشركات إلى جعل التخطيط الدقيق لإضافة الأصول الثابتة. استثمارات الاصول الثابتة هو العملية التي تشير إلى موازنة رأس المال، وذلك للبت في اقتراح الاستثمار يمكن قبولها أو رفضها. في القيام الأصول الثابتة حساب الاستثمار يجب استخدام الأدوات اللازمة لتقليل مستوى المخاطر التي تجب مواجهتها من قبل الشركة. من هذه الخلفية أجريت هذه الدراسة بعنوان " تحليل الجدوى الاستثمار مع طريقة الميزانية الرأسمالية في إضافات الأصول الشركة الثابتة شركة محدودة (ف.ت(PT)) جيترا فردانا كينديس مالانج

استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي من دراسات الحالة التي تبين أن هناك في الوقت الراهن، والتي تهدف سيتم بعد ذلك تحليلها وتفسيرها من أجل الحصول على اتخاذ القرار المناسب لاتخاذ مزيد من الإجراءات. يهدف إلى تبسيط تحليل البيانات الناتجة عن معالجة البيانات، مما يجعل من السهل تفسير. البيانات التي تم جمعها عن طريق الملاحظة، والمقابلة (مقابلة)، والوثائق.

وأظهرت النتائج أن سياسة الشركة في اتخاذ القرارات الاستثمارية هي من خلال المؤسسات المالية وأظهرت النتائج جدوى من هذه الاستثمارات باستخدام تقييم الميزانية الرأسمالية ومعقولة ومقبولة. يمكن أن ينظر إليه من كل تقييم باستخدام طريقة فترة الاسترداد، مخفضة فترة الاسترداد، القيمة الحالية الصافي ، ومؤشر الربحية و المعدل الأفاراجي العودة، والمعدل الداخلي العودة.

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DENGAN METODE
CAPITAL BUDGETING PADA PENAMBAHAN AKTIVA
TETAP PERUSAHAAN PT. CITRA CITRA PERDANA
KENDEDES MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

YUNI LUTFIYAH
NIM : 12510146

Telah Disetujui, 31 Desember 2015
Dosen Pembimbing,

Drs. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Dr. H. Misbahul Munir, Lc, M. Ei
NIP. 19750707 200501 1 005

LEMBAR PENGESAHAN**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DENGAN METODE
CAPITAL BUDGETING PADA PENAMBAHAN AKTIVA
TETAP PERUSAHAAN PT. CITRA CITRA PERDANA
KENDEDES MALANG****SKRIPSI**

Oleh :

YUNI LUTFIYAH

NIM : 12510146

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Tanggal 08 Januari 2016

Susunan Dewan Penguji**Tanda Tangan**

1. Ketua Penguji
Muhammad Sulhan, SE., MM : ()
NIP. 19740604 200604 1 002
2. Sekretaris/Pembimbing
Drs. Agus Sucipto, MM : ()
NIP. 19670816 200312 1 001
3. Penguji Utama
Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M. Si : ()
NIP. 19670227 199803 2 001

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan,

Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP. 19750707 200501 1 005

MOTTO

Bismillahirrohmanirrohim

خير الناس أنفعهم للناس

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain"



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Kelayakan Investasi Dengan Metode *Capital Budgeting* Pada Penambahan Aktiva Tetap Perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Drs. H. Salim Al-Idrus, MM., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. Agus Sucipto., MM selaku dosen pembimbing.
5. Bapak, Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
6. Ibu dan Ayah serta keluarga tercinta yang memberikan semangat serta do'anya yang selalu mengiringi langkah penulis selama melakukan kegiatan perkuliahan.
7. Bapak Drs. Rudy Haryanto Susanto Selaku Direktur PT. Citra Perdana Kendedes Malang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan ketat dalam suatu perusahaan membuat setiap perusahaan harus melakukan pengembangan atau perluasan usaha dalam upaya untuk bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang masih baru. Pengembangan dan perluasan usaha perusahaan dapat dilakukan dengan cara penambahan aktiva tetap maupun penggantian aktiva tetap lama. Menurut Harahap (2002:20), pengertian aktiva tetap adalah: “Aktiva yang menjadi milik perusahaan dan dipergunakan secara terus menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan.”

Investasi aktiva tetap diartikan sebagai proses yang mengacu pada sebuah penganggaran modal, sehingga untuk memutuskan suatu usulan investasi dapat kita terima atau kita tolak, investasi aktiva tetap berupa penggantian atau penambahan harus memiliki manfaat yang besar pengaruhnya bagi kelangsungan perusahaan. Perusahaan harus menentukan seberapa besar kemampuan arus kas dalam melakukan pembelian aktiva tetap dan efek yang dihasilkan oleh suatu kegiatan penambahan aktiva tetap. Proses ini sangat penting bagi keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi saat ini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang cukup di masa datang.

Investasi dalam aktiva tetap pada umumnya membutuhkan dana yang cukup besar dan merupakan salah satu keputusan yang sangat menentukan

keberhasilan perusahaan karena keputusan investasi tersebut, menyerap sebagai modal yang ditanamkan dan juga menyangkut dana yang besar serta berdampak dalam jangka waktu yang lama. Keterbatasan dana yang dimiliki perusahaan seringkali menjadi salah satu faktor penghambat bagi perusahaan untuk berkembang dan memiliki keunggulan atas apa yang dihasilkannya, untuk mengatasi ketersediaan dana tersebut, perusahaan harus mencari sumber-sumber pendanaan yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar untuk membiayai investasi baru yang dilakukan perusahaan. Dalam setiap berinvestasi memerlukan suatu analisis dan perhitungan yang matang. Analisis proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan *capital budgeting*.

Capital budgeting berfungsi untuk menilai kelayakan investasi yang akan dilakukan perusahaan. Menurut Halim (2008:165) analisis *capital budgeting* adalah “suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka pemilikan atau keperluan akan aktiva tetap”.

Di dalam analisis *capital budgeting* diadakan suatu penilaian/kelayakan investasi dengan menggunakan beberapa teknik, sehingga dapat diambil keputusan apakah sebaiknya menerima atau justru menolak suatu rencana investasi dengan menggunakan 6 metode yaitu: metode *Average Rate of Return* (ARR), metode *Payback Period* (PP), metode *Discounted Payback Period*, Metode *Net Present Value* (NPV), metode *Profitabilty Index*, dan metode *Internal Rate of Return* (IRR).

Penilaian dengan menggunakan teknik *capital budgeting* sangat diperlukan supaya tidak terjadi kesalahan dalam proses pengambilan keputusan yang dapat berakibat fatal pada kelangsungan perusahaan, baik saat ini maupun dimasa yang akan datang karena modal yang telah ditanamkan tidak dapat ditarik kembali.

PT. Citra Perdana Kendedes merupakan salah satu perusahaan tertua atau pelopor yang bergerak di bidang jasa transportasi argometer (taksi) di Malang. PT. Citra Perdana Kendedes juga merupakan perusahaan transportasi terbesar dan terkenal di bandingkan dengan perusahaan – perusahaan taksi yang lain, dapat dilihat dari jumlah armada yang dimiliki dari armada operasi taksi di Malang sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Armada Operasi Taksi di Malang

Nama Perusahaan	Jumlah Armada
PT. Citra Perdana Kendedes (Taksi Citra)	165 unit
PT. Ijen Perwira (Taksi Argo Perdana)	75 unit
PT. Mandala Satata Gama (Taksi Mandala)	78 unit
PT. Citra Cahaya Putera (Taksi Bima)	50 unit

Sumber: *Data di Olah*, 2015

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi argometer mempunyai standard kuota masing – masing yang ditentukan oleh dinas perhubungan pusat dan harus terpenuhi oleh setiap perusahaan. PT. Citra Perdana Kendedes memiliki jumlah kuota yang harus dipenuhinya adalah 180 unit dan untuk saat itu perusahaan hanya menjalankan sebanyak 159 unit taksi khususnya di daerah Malang. Pada tanggal 14 juli 2015 tepatnya di Hotel

Atria Malang PT. Citra Perdana Kendedes telah meresmikan armada baru berupa Toyota *Vios Black* sebanyak 6 unit.

Toyota *Vios Black* yang dimiliki perusahaan taksi PT. Citra Perdana Kendedes merupakan produk baru yang dimiliki perusahaan. Toyota *Vios Black* yang dimiliki perusahaan memiliki keunggulan dari produk lainnya. Dapat dilihat pada kualitas dan atribut produk yang memiliki tampilan lebih bagus akan tetapi perusahaan menetapkan tarif argometer yang sama dengan produk yang sebelumnya berupa armada Suzuki *Limo*.

Penambahan aktiva tetap pada armada *Vios Black* juga berdasarkan dari permintaan konsumen yang setiap bulannya mengalami peningkatan, dapat terlihat pada data permintaan konsumen yang telah diperoleh selama bulan April - Juni sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Permintaan Konsumen
PT. Citra Perdana Kendedes pada April – Juni 2015

Bulan	Yang terpenuhi	Yang tidak terpenuhi
April	13.165	311
Mei	35.848	652
Juni	36.288	712

Sumber : *Data di Olah*, 2015

Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan serta meningkatkan usahanya, PT. Citra Perdana Kendedes telah melakukan penambahan aktiva tetap. Tujuan dari penambahan aktiva tetap tersebut selain untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan dari permintaan konsumen juga bertujuan untuk memperbaiki layanan dan kenyamanan terhadap konsumen. Dari

penambahan aktiva tetap oleh perusahaan tersebut juga diharapkan kegiatan operasional perusahaan dapat meningkat, permintaan dapat terpenuhi dan laba perusahaanpun meningkat.

Sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa transportasi, PT. Citra Perdana Kendedes Malang memiliki jumlah aktiva tetap yang nilainya besar dengan umur ekonomis yang relatif lama. Hal ini membuat perusahaan perlu membuat sebuah perencanaan yang matang mengenai penambahan aktiva tetap selanjutnya. PT. Citra Perdana Kendedes Malang belum pernah melakukan perhitungan secara cermat atas investasi aktiva tetap yang telah dilakukan. Menanggapi permasalahan tersebut, maka setiap perusahaan perlu membuat penganggaran modal atau yang dikenal dengan *capital budgeting* agar tidak terjadinya kesalahan, tidak akurat, dan tidak merugikan perusahaan yang termasuk pada pengambilan keputusan.

Adapun penelitian Dilawati, (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *capital budgeting* dengan menggunakan Metode NPV, IRR, PP, PI dinyatakan layak untuk dilanjutkan. Selain itu, Yudi Sutrisno, (2010) juga menyatakan di dalam penelitiannya bahwa dengan menguji kelayakan suatu investasi menggunakan metode Metode *Payback Period*, metode *Net Present Value*, metode *Internal Rate Of Return*, metode *Profitability Index* dan metode *Average Rate Of Return* dinyatakan layak untuk dilanjutkan. Dari penelitian-penelitian ini, peneliti ingin meneliti kembali tentang *capital budgeting* akan tetapi dengan menggunakan metode PP, DPP, NPV, PI, IRR,

dan ARR, dalam menguji kelayakan investasi tersebut pada perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang.

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis tertarik untuk menulisnya dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Dengan Metode *Capital Budgeting* Pada Penambahan Aktiva Tetap Perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang.”

1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, maka di susun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam membuat keputusan investasi penambahan aktiva tetap pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang?
2. Bagaimana analisis kelayakan penambahan aktiva tetap perusahaan dengan menggunakan metode *capital budgeting* pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan kebijakan perusahaan dalam membuat keputusan investasi penambahan aktiva tetap pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang.

2. Untuk mendeskripsikan kelayakan penambahan aktiva tetap yang dilakukan perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang berdasarkan analisis *capital budgeting*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun secara detail manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan kontribusi tentang wacana kelayakan investasi dengan menggunakan metode *Capital Budgeting*.
2. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, sebagai khazanah pemikiran pendidikan ekonomi agar dapat memberi manfaat dalam mengaplikasikan *Capital Budgeting*.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti di bidang keuangan yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian mengenai analisis kelayakan investasi pada penambahan aktiva tetap perusahaan dengan

menggunakan *capital budgeting*, maka akan diketahui kelayakan atau tidaknya suatu investasi bagi perusahaan.

3. Bagi Universitas

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa atau lainnya dalam melakukan penelitian sejenis khususnya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk membatasi penelitian agar tidak meluas, peneliti hanya membahas sebatas kelayakan penambahan aktiva tetap pada penambahan unit mobil *Vios Black* yang telah dilakukan peresmian pada tanggal 14 juli 2015. Unit *Vios Black* tersebut merupakan unit baru yang dimiliki oleh perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang yang melayani di bidang jasa transportasi taksi khususnya di daerah Malang yaitu dengan menganalisis melalui metode *Capital Budgeting* selama periode 2015.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil - Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Objek	Alat analisis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Darmito, Fitri Aprilia dan Sri Mangesti, (2014)	Studi kasus pada perusahaan indah cemerlang singosari malang	Metode ARR (<i>Avarage Rate of Return</i>), PP (<i>Payback Period</i>), NPV (<i>Net Present Value</i>), IRR (<i>Internal Rate of Return</i>), metode B/C ratio investasi.	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil perhitungan ARR diperoleh 83,59% menunjukkan investasi dapat diterima dan layak2. Hasil PP menunjukkan layak karena umur tersebut lebih pendek dari umur investasi 7 tahun3. Besarnya NPV > 0 menunjukkan investasi dapat diterima dan layak untuk dilaksanakan.4. Hasil dari perhitungan metode B/C ratio investasi menunjukkan layak karena lebih dari 15. Penilaian dengan metode IRR layak untuk dilaksanakan

					karena hasil perhitungan IRR lebih besar dari return yang diinginkan perusahaan 12,16%
2	Dilawati, (2015)	studi kasus pada PO Harapan Jaya Tulungagung	Metode NPV, IRR, PP, PI	Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil perhitungan NPV dapat diterima, nilai NPV dari rencana investasi Rp. 7.794.602.479 2. Hasil IRR layak karena nilai IRR melebihi dari nilai yang disyaratkan 3. Hasil dari PP Payback Period jangka waktu pengembalian investasi penggantian aktiva tetap layak dilanjutkan, perhitungan perusahaan yang jangka waktu pengembalian adalah selama 5 tahun 4. Berdasarkan hasil Profitability Index, bernilai 2,6 yang berarti rencana dapat dilanjutkan karena nilai PI > 1

3	Silvia, Devi dan Moch.Dzulir om, (2012)	Studi kasus pada PT. Pabrik Es Wira Jatim Unit Pabrik Es Kasri Pandaan	Metode IRR, ARR, PP, NPV, B/C ratio	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil perhitungan ARR menunjukkan layak dilaksanakan karena nilai ARR lebih besar dari <i>cost of capital</i> 2. Hasil PP menunjukkan layak karena lama masa pengembalian lebih kecil dari umur investasi 3. Nilai NPV Rp. 4.295.777.997 dapat diterima dan layak karena $NPV > 0$ 4. Hasil B/C ratio menunjukkan layak karena B/C diperoleh > 1 5. Hasil IRR menunjukkan layak dijalankan karena yang dihasilkan lebih dari <i>cost of capital</i> sebesar 11,73%
4	Yudi Sutrisno, (2010)	studi kasus pada CV. Mitra Usaha	Metode <i>Payback Period</i> , metode <i>Net Present Value</i> , metode <i>Internal Rate Of Return</i> , metode <i>Profitability</i>	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif	<i>Payback Period</i> , metode <i>Net Present Value</i> , metode <i>Internal Rate Of Return</i> , metode <i>Profitability Index</i> dan metode <i>Average Rate Of Return</i> dari hasil analisis dengan

			<i>Index dan metode Avarage Rate Of Return</i>		menggunakan metode-metode tersebut menunjukkan nilai yang positif dan layak untuk ditindaklanjuti
5	Vongai Maroyl and Huibrecht Margaretha van der Poll, (2012)	A Survey of capital budgeting techniques used by listed mining companies in South Africa	Metode NPV, IRR, PB	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan melakukan survey ke 20 perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek johannesburg (BEJ) Maret-Mei 2011 dengan	Nilai NPV 69% , IRR 46%, pengembalian modal (PB) 23%, menunjukkan hasil positif karena metode-metode tersebut diindikasikan sebagai teknik penganggaran yang paling populer dan teknik paling baik

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Studi Kelayakan

A. Pengertian Studi Kelayakan

Studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil (Husnan dan Suwarsono, 2005:4). Studi kelayakan pada hakikatnya adalah suatu metode penjajakan dari suatu gagasan usaha tentang kemungkinan layak atau tidaknya

gagasan usaha tersebut dilaksanakan (Nitisemito dan Burhan, 2004:1).

Studi kelayakan bisnis didefinisikan sebagai suatu konsep yang dikembangkan dari konsep manajemen keuangan, terutama ditunjukkan dalam rangka mencari atau menemukan inovasi baru dalam perusahaan (Sofyan, 2003:3). Studi kelayakan bisnis adalah suatu penelitian tentang layak atau tidaknya suatu proyek bisnis yang biasanya merupakan proyek investasi itu dilaksanakan (Kasmir dan Jakfar, 2010:4).

Menurut Sucipto (2011:2) Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya suatu bisnis dibangun, tetapi juga pada saat bisnis tersebut beroperasi secara rutin dengan berhasil untuk memperoleh keuntungan yang maksimal secara ekonomis.

Menurut Mardi, (2003) Studi kelayakan adalah kegiatan menganalisa, mengkaji dan meneliti berbagai aspek tertentu suatu gagasan usaha/proyek yang akan dilaksanakan atau telah dilaksanakan, sehingga memberi gambaran layak (*feasible-go*) atau tidak layak (*no feasible-no go*) suatu gagasan usaha/proyek apabila ditinjau dari manfaat yang dihasilkan (*benefit*) dari proyek/gagasan usaha tersebut baik dari sudut *financial benefit* maupun *social benefit*.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya studi kelayakan merupakan suatu kegiatan penelitian pada suatu proyek atau investasi untuk menentukan layak atau tidak suatu proyek tersebut dilaksanakan.

B. Tujuan Studi kelayakan

Tujuan dilakukannya studi kelayakan proyek adalah untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan (Husnan dan Suwarsono, 2005:6).

Terdapat lima tujuan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan (Kasmir dan Jakfar, 2010:19):

1) Menghindari risiko kerugian

Dalam hal ini fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak kita inginkan, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.

2) Memudahkan perencanaan

Perencanaan meliputi berapa jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha atau proyek akan dijalankan, dimana lokasi proyek akan dibangun, siapa -siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana cara menjalankannya, berapa besar keuntungan yang akan diperoleh serta bagaimana mengawasinya jika terjadi penyimpangan.

3) Memudahkan pelaksanaan pekerjaan

Dengan adanya berbagai rencana yang sudah disusun akan sangat memudahkan pelaksanaan bisnis. Para pelaksana yang mengerjakan bisnis tersebut telah memiliki pedoman yang harus diikuti, kemudian pengerjaan sistematis, sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun.

4) Memudahkan pengawasan

Dengan telah dilaksanakannya suatu usaha atau proyek sesuai dengan rencana yang sudah disusun, maka akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak melenceng dari rencana yang telah disusun.

5) Memudahkan pengendalian

Tujuan pengendalian adalah untuk mengendalikan pelaksanaan pekerjaan tidak melenceng dari riel yang sesungguhnya, sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan akan tercapai.

C. Aspek-aspek Studi Kelayakan

Secara umum, aspek yang dikaji untuk menilai kekayaan usaha adalah aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan produksi, aspek manajemen, aspek keuangan, dan aspek ekonomi dan

sosial (Husnan dan Suwarsono, 2005:17). Hal tersebut tergantung pada besar kecilnya dana yang tertanam dalam investasi tersebut.

2.2.2. Investasi

A. Pengertian Investasi

Investasi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena dengan melakukan investasi perusahaan akan mampu meningkatkan kemakmuran perusahaannya. Selain itu, dengan melakukan investasi perusahaan juga akan memperoleh tingkat pengembalian baik jangka pendek untuk investasi dalam aktiva lancar maupun jangka panjang untuk investasi dalam aktiva tetap.

Menurut Kasmir dan Jakfar, (2012) Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2003:4).

Menurut Tandelilin (2010:2) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Sedangkan menurut Halim (2008: 4) Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya investasi merupakan pengelolaan dana atau modal pada masa sekarang guna mendapatkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang dengan cara menempatkan dana pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan.

B. Jenis - Jenis Investasi

Menurut Martono dan Harjito (2008:138), dilihat dari jangka waktu investasinya, investasi dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Investasi Jangka Pendek
- 2) Investasi Jangka Menengah
- 3) Investasi Jangka Panjang

Menurut Sjahrial, (2010:20) secara umum investasi jangka panjang dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) macam:

1. Investasi penggantian asset karena sudah usang atau karena adanya teknologi yang baru.
2. Investasi ekspansi berupa penambahan kapasitas produksi karena adanya kesempatan usaha yang lebih baik.
3. Investasi penambahan produk baru atau diversifikasi produk.
4. Investasi lain yang tidak termasuk kedalam ketiga kategori tersebut, seperti investasi peralatan pengendalian polusi dan investasi peningkatan keselamatan kerja.

C. Investasi Dalam Aktiva Tetap

Investasi dalam aktiva tetap diartikan sebagai proses yang mengacu pada sebuah penganggaran modal. Proses pengambilan keputusan sebelum melakukan tindakan dalam suatu perusahaan harus didasari oleh keputusan yang matang, proses pengambilan keputusan berkenaan dengan investasi dalam aktiva tetap, yang memerlukan proposal diterima atau ditolak dengan investasi dalam aktiva tetap, yang memerlukan proporsional diterima atau ditolak hal ini mengacu pada penganggaran modal. Penggolongan usul investasi dalam aktiva tetap, yaitu:

1. Investasi Penggantian

Pada umumnya, keputusan mengenai investasi penggantian adalah yang paling sederhana. Dalam hal ini aktiva yang sudah aus (*wear-out*) atau usang (*obsolete*) harus diganti dengan aktiva baru bila produksi akan tetap dilanjutkan

2. Investasi Penambahan Kapasitas

Misalnya usulan penambahan jumlah mesin atau pembukaan pabrik baru. Investasi ini sering juga bersifat investasi penggantian, contohnya mesin yang sudah tua dan tidak efisien akan diganti dengan mesin baru yang lebih besar kapasitasnya dan lebih efisien

3. Investasi Penambahan Produk Baru

Investasi untuk menghasilkan produk baru disamping tetap menghasilkan produk yang telah diproduksi pada waktu ini

4. Investasi Lain-lain

Investasi yang termasuk golongan ini adalah usulan investasi yang tidak termasuk dalam ketiga golongan di atas, misal investasi untuk pemasangan alat pemanas, alat pendingin dan lain-lain.

2.2.3. Aktiva Tetap

A. Pengertian Aktiva Tetap

Perusahaan pada umumnya dalam menjalankan aktivitasnya selalu memerlukan aktiva tetap dalam menunjang tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut. Aktiva tetap adalah aktiva yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aktiva harus dinyatakan sedemikian rupa sehingga bila dihubungkan dengan komponen neraca lainnya akan tergambar posisi keuangan perusahaan secara layak baik pada awal maupun akhir periode tertentu.

Menurut Riyanto, (2011:115) menyatakan bahwa Aktiva tetap adalah aktiva yang tahan lama yang tidak atau secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi. Dan ditinjau dari lama perputaran aktiva tetap ialah aktiva yang mengalami proses perputaran dalam jangka waktu panjang. Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual (Mulyadi, 2001:593).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan ikatan akuntansi Indonesia dalam (PSAK) tahun 2004 no. 16, Pengertian Aktiva Tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Menurut Baridwan, (2004:271). Aktiva tetap atau yang disebut juga dengan aktiva berwujud adalah aktiva-aktiva yang sifatnya relatif permanen (dalam jangka waktu yang cukup lama) yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Pengertian aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan yang digunakan secara terus-menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan (Harahap, 2012:20).

Menurut Munawir, (2010:139). Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen (memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya aktiva tetap merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka panjang (lebih dari satu tahun) yang diharapkan nantinya memberi manfaat bagi perusahaan dan untuk jangka waktu yang

panjang bertujuan tidak untuk dijual kembali melainkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

B. Jenis-jenis Aktiva Tetap

Harahap membagi jenis aktiva tetap dari berbagai sudut yaitu (2002:22):

- a. Sudut Subtansi, aktiva tetap dapat dibagi :
 - 1) *Tangible Assets* atau aktiva berwujud seperti lahan, mesin, gedung, dan peralatan.
 - 2) *Intangible Assets* atau aktiva yang tidak berwujud seperti *goodwill-patents, copyright, hak cipta franchise* dan lain-lain.
- b. Sudut disusutkan atau tidak ;
 - 1) *Depreciated Plant Assets* yaitu aktiva tetap yang disusutkan seperti bangunan, peralatan, mesin, inventaris, jalan dan lain-lain.
 - 2) *Undepreciated Plant Assets* yaitu aktiva tetap yang tidak disusutkan seperti tanah.
- c. Aktiva tetap berdasarkan jenis, dapat dibagi sebagai berikut:
 - 1) Lahan adalah sebidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya harus dipisahkan pencatatannya dari lahan itu sendiri. Khusus bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan tersebut atau

yang dapat meningkatkan nilai gunanya seperti roil, jalan dan lain-lain maka dapat digabungkan dalam nilai lahan.

- 2) Gedung adalah bangunan yang terdiri atas bumi ini baik diatas lahan/air. Pencatatannya harus dipisah dari lahan yang menjadi lokasi gedung itu.
- 3) Mesin termasuk peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin yang menjadi bagian dari mesin yang bersangkutan.
- 4) Semua jenis kendaraan seperti alat pengangkutan, truck, grader, traktor, forklift, mobil, kendaraan roda dua dan lain-lain.
- 5) Perabot. Dalam jenis ini termasuk perabot kantor, perabot pabrik yang merupakan isi dari suatu bangunan.
- 6) Inventaris/peralatan. Peralatan yang dianggap merupakan alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris gudang dan lain-lain
- 7) Prasarana. Merupakan kebiasaan bahwa perusahaan membuat klasifikasi khusus seperti, jalan, jembatan, pagar, dan lain-lain.

Aktiva tetap juga sering dibagi kedalam empat kategori seperti yang dikemukakan oleh Soelaiman, (2007:41), antara lain :

1. Tanah adalah tanah milik perusahaan yang dipakai untuk operasi perusahaan.
2. Bangunan ialah bangunan-bangunan yang dimiliki dan dipakai untuk menjalankan kegiatan-kegiatan perusahaan, misalnya pabrik, gudang, toko, kantor, dan sebagainya.

3. Mesin-mesin adalah termasuk mesin-mesin yang dimiliki oleh perusahaan dan dipakai untuk beroperasi.
4. Perabotan adalah termasuk semua perabotan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk beroperasi. Pencatatan peralatan ini ada yang digabung jadi satu ada juga yang membagi-bagi menurut kelompok-kelompok tertentu.
5. Kendaraan. Dalam kelompok ini termasuk kendaraan milik perusahaan yang dipakai untuk beroperasi, baik untuk angkutan barang maupun orang.

C. Penggolongan Aktiva Tetap

Penggolongan aktiva tetap berwujud terbagi dalam tiga golongan (Baridwan, 2004:271)

1. Aktiva tetap yang berumur atau masa penggunaannya tidak terbatas, aktiva seperti ini tidak dilakukan penyusutan atau harga perolehannya, karena manfaatnya tidak akan berkurang dalam menjalankan fungsinya selama jangka waktu yang tidak terbatas, seperti tanah untuk bangunan perusahaan.
2. Aktiva yang umur atau masa penggunaannya terbatas dan dapat diganti dengan aktiva sejenis bila masa kegunaannya telah berakhir. Contoh aktiva ini antara lain bangunan, mesin, alat pabrik, kendaraan, dan lain-lain.
3. Aktiva tetap yang umur atau masa penggunaannya terbatas dan tidak dapat diganti dengan aktiva sejenis apabila masa kegunaannya telah

habis, misalnya sumber lain seperti pertambangan. Maka harga perolehan aktiva sumber alam harus dialokasikan kepada periode dimana sumber itu memberikan hasil.

D. Pengakuan Aktiva Tetap

Sebuah entitas bisnis atau perusahaan mengakui setiap aset sebagai aset tetap jika aset yang dimiliki telah memenuhi sifat dan karakteristiknya seperti yang telah disebut sebelumnya. Menurut Baridwan, (2004:273) Aset yang berwujud diakui dan diklasifikasikan kedalam aset tetap jika:

- a. Potensi manfaat ekonomi aset akan dirasakan perusahaan dimasa mendatang. Untuk menentukan/menilai suatu aset akan memberikan manfaat dimasa mendatang, terjadinya manfaat ekonomis aset tersebut harus dinilai dan dipastikan bahwa entitas usaha akan mendapatkan imbalan manfaat dan menerima resikonya yang terkait.
- b. Biaya perolehan aset yang dikeluarkan bisa diukur dengan handal, bukti bukti transaksi perolehan aset diperlukan guna mendukungnya.

Hal yang juga tak kalah penting dalam pengakuan aktiva tetap adalah perusahaan mempunyai kontrol/kendali atas manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima dari aset tetap tersebut.

2.2.4. Depresiasi

A. Pengertian Depresiasi

Perusahaan diperkenankan untuk membebankan secara sistematis biaya dari aktiva tetap atas pendapatan tahunannya. Pembebanan biaya historis tersebut untuk suatu waktu disebut penyusutan.

Menurut PSAK no 17 dalam Baridwan (2004:305) Depresiasi merupakan sebagian harga dari perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi. Depresiasi (penyusutan) adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi yang akan dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. Faktor-faktor yang menyebabkan diadakannya penyusutan

Menurut Baridwan,(2004: 306) faktor-faktor yang menyebabkan penyusutan bisa dikelompokkan menjadi dua yakni:

1. Faktor-faktor fisik

Faktor-faktor fisik yang mengurangi fungsi aktiva tetap adalah aus karena dipakai (*wear and tear*), aus karena umur (*deterioration and decay*) dan kerusakan-kerusakan.

2. Faktor-faktor fungsional

Faktor-faktor fungsional yang membatasi umur aktiva tetap antara lain, ketidakmampuan aktiva untuk memenuhi kebutuhan

produksi sehingga perlu diganti dan karena adanya perubahan permintaan terhadap barang atau jasa yang dihasilkan, atau karena adanya kemajuan teknologi sehingga aktiva tersebut tidak ekonomis lagi jika dipakai.

C. Faktor-Faktor dalam Menentukan Biaya Depresiasi

Menurut Baridwan (2004:307) Terdapat tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban depresiasi setiap periode.

Faktor-faktor itu adalah:

1) Harga perolehan (*cost*)

Yaitu uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam memperoleh suatu aktiva dan mendapatkannya agar dapat digunakan.

2) Nilai sisa (*residu*)

Nilai sisa suatu aktiva yang didepresiasi adalah jumlah yang diterima bila aktiva itu dijual, ditukarkan atau cara-cara lain ketika aktiva tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi, dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada saat menjual / menukarnya.

3) Taksiran umum kegunaan (masa manfaat)

Taksiran umum kegunaan (masa manfaat) suatu aktiva dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijakan-kebijakan yang dianut dalam reparasi. Taksiran umum ini bisa dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan

jam kerjanya. Dalam menaksir umur (masa manfaat) aktiva, harus dipertimbangkan sebab-sebab keausan fisik dan fungsional.

D. Metode Perhitungan Depresiasi

Menurut Baridwan, (2004:308) Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban depresiasi periodik.

Metode – metode itu adalah :

a. Metode garis lurus (*straight – line method*)

Metode ini adalah metode depresiasi yang paling sederhana dan banyak digunakan. Dalam cara ini beban depresiasi tiap periode jumlahnya sama (kecuali kalau ada penyesuaian-penyesuaian).

b. Metode jam jasa (*service – hours method*)

Metode ini didasarkan pada anggapan bahwa aktiva (terutama mesin-mesin) akan lebih cepat rusak bila digunakan sepenuhnya (*full time*). Dalam cara ini beban depresiasi dihitung, dengan dasar satuan jam jasa.

c. Metode hasil produksi (*productive –output method*)

Dalam metode ini umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga depresiasi tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dal hasil produksi. Dasar teori yang dipakai adalah bahwa suatu aktiva

itu dimiliki untuk menghasilkan produk, sehingga depresiasi juga didasarkan pada jumlah produk yang dapat dihasilkan.

d. Metode beban berkurang (*reducing –charge method*)

Dalam metode ini beban depresiasi tahun-tahun pertama akan lebih besar dari pada beban depresiasi tahun-tahun berikutnya. Metode ini didasarkan pada teori bahwa aktiva yang baru akan dapat digunakan dengan lebih efisien dibandingkan dengan aktiva yang lebih tua. Begitu juga biaya reparasi dan pemeliharaannya. Biasanya aktiva yang baru akan memerlukan reparasi dan pemeliharaan yang lebih sedikit dibanding dengan aktiva yang lama.

Untuk dapat memilih salah satu metode hendaknya dipertimbangkan dengan keadaan-keadaan yang mempengaruhi aktiva tersebut. Metode garis lurus (*straight – line method*) yang digunakan pada penelitian ini.

2.2.5. Biaya Modal

A. Definisi Biaya modal

Menurut Mulyadi (2001:329), biaya modal mempunyai dua pengertian yaitu “biaya modal khusus (*specific cost of capital*) yakni biaya yang berhubungan dengan sumber pembelanjaan tertentu pada saat tertentu dan biaya modal rata rata (*average cost of capital*)

yaitu rata-rata tertimbang berbagai biaya modal khusus pada saat tertentu”.

Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2005:202) biaya modal digunakan sebagai ukuran untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi (sebagai *discount rate*), yaitu membandingkan tingkat keuntungan (*rate of return*) dari usulan investasi tersebut dengan biaya modalnya.

B. Macam-Macam Biaya Modal

- 1) Biaya Modal Pinjaman (*cost of debt*)
- 2) Biaya Modal Saham Preferen (*cost of preferred stock*)
- 3) Biaya Modal Saham Biasa (*cost of common equity*)
- 4) Biaya Modal Laba Ditahan
- 5) Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)

2.2.6. Pengukuran dan Peramalan

Analisis kelayakan investasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan perkiraan, penafsiran, dan peramalan dari berbagai kemungkinan di masa yang akan datang. Menurut Kasmir dan jakfar (2010:60) peramalan atau prediksi merupakan kegiatan untuk memperkirakan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang pada saat sekarang.

Metode pengukuran dan peramalan yang digunakan pada umumnya menggunakan peralatan statistik seperti trend, regresi, kolerasi, dan teori probabilitas yang disesuaikan dengan keadaan dan masalah yang dihadapi.

Metode peramalan yang umumnya sering dipakai adalah bentuk *trend linier* dengan metode *least squares*. Hal ini dikarenakan, persamaan yang dihasilkan dalam metode *least squares* menghasilkan kemungkinan terjadinya kesalahan yang lebih kecil dibandingkan dengan metode lainnya.

2.2.7. Aliran Kas

Konsep penilaian investasi akan menjawab pertanyaan berapa besarnya tambahan riil dari suatu investasi. Keputusan investasi jangka panjang mempunyai arti yang sangat penting karena ketidaktepatan dalam memproyeksikan kebutuhan investasi akan mengakibatkan terjadinya investasi yang berlebihan (*overinvestment*) atau investasi yang kurang (*underinvestment*).

Menurut Sjahrial, (2010:21) terdapat dua tugas utama yang paling penting di dalam penganggaran modal atau *capital budgeting* adalah estimasi aliran kas yang terdiri dari:

1. Aliran kas masuk Neto Tahunan (*Net Annual Inflow of Cash*) yaitu hasil yang diperoleh dari investasi baru atau "*Proceeds*".

2. Aliran kas keluar Neto Tahunan (*Net Annual Outflow of Cash*) yaitu dana yang diperlukan untuk investasi baru atau *Outlay*”.

2.2.8. Capital Budgeting

A. Definisi Capital Budgeting

Perusahaan merencanakan investasi dalam aktiva tetap untuk jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi dalam aktiva tetap juga memerlukan suatu analisis dan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Analisis proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang terkait dengan investasi aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan *capital budgeting*.

Menurut Riyanto, (2001:120). *Capital budgeting* merupakan keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun. Sedangkan menurut Syamsuddin, (2009:412) *Capital budgeting* adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengevaluasian, penyeleksian dan penentuan alternatif penanaman modal yang akan memberikan penghasilan bagi perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari setahun.

Menurut Sjahrial, (2010:18) *Capital Budgeting* adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka pengembalian dananya melebihi waktu 1 (satu) tahun. Penganggaran Modal (*Capital Budgeting*) mempunyai arti yang sangat penting bagi:

1. Dana yang dikeluarkan untuk penganggaran modal akan terikat untuk jangka waktu lama dan secara berangsur-angsur melalui penyusutan (depresiasi) dapat dicairkan sesuai jangka waktu penyusutan aktiva tetap tersebut.
2. Investasi dalam aktiva tetap menyangkut harapan terhadap peningkatan produksi dan penjualan dimasa datang.
3. Pengeluaran investasi untuk pembelian: tanah, bangunan, mesin-mesin produksi, alat pembangkit tenaga listrik, alat transport merupakan pengeluaran yang cukup besar.
4. Kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai pengeluaran pembelian barang modal tersebut akan mempunyai akibat yang panjang dan berat.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya *capital budgeting* merupakan proses perencanaan penanaman modal yang akan memberikan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Analisis *capital budgeting* menggambarkan rencana investasi yang akan dilakukan menguntungkan atau tidak bagi perusahaan, sehingga dapat dijadikan

salah satu dasar bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam aktiva tetap.

B. Konsep Capital Budgeting

Menurut Syamsuddin, (2011:412) Konsep dalam analisis *capital budgeting* mencakup tiga hal yaitu : (1) jenis proyek, (2) ketersediaan dana, dan (3) pendekatan terhadap keputusan *capital budgeting*.

C. Metode – Metode Untuk Menentukan Capital Budgeting

Menurut Sjahrial, (2010). Ada beberapa metode untuk menilai perlu tidaknya suatu investasi atau untuk memilih berbagai macam alternatif investasi atau bisa disebut metode untuk menentukan *capital budgeting* (penganggaran modal), yaitu :

1) Metode *Payback Period* (PP)

Metode ini sangat sederhana dan tidak perlu perhitungan yang rumit. Namun demikian memiliki banyak kelemahan diantaranya:

- a. Tidak memperhatikan konsep nilai waktu dari uang, karena rupiah yang diterima tahun pertama dinilai sama dengan rupiah pada tahun kelima.
- b. Tidak memperhatikan aliran kas bersih setelah periode pengembalian

Adapun kelebihan dari metode ini diantaranya:

- a. Mudah dimengerti
- b. Menyesuaikan terhadap ketidakpastian aliran kas selanjutnya

c. Bias terhadap likuiditas

2) Metode *Discounted Payback Period*

adalah adalah lama periode dalam tahun yang diharapkan untuk mendapatkan kembali biaya investasi yang telah dikeluarkan untuk suatu project dari *discounted net cash flows*.

Kelebihan *Discounted Payback period* adalah :

- a) Mudah dimengerti.
- b) Memberikan informasi mengenai lamanya *break even project*
- c) Bisa dijadikan indicator resiko project yang mana semakin lama *payback period* maka semakin beresiko project tersebut.
- d) Sudah mempertimbangkan *cost of capital*

Kekurangan *Discounted Payback period* adalah :

- a) Tidak memberikan informasi mengenai tambahan *value* untuk perusahaan
- b) Tidak mempertimbangkan *cash flow* yang keluar atau masuk setelah *payback period*
- c) Tidak memberikan informasi mengenai return suatu project dalam percentage.

3) Metode *Net Present Value* (NPV)

Metode *Net Present Value* adalah selisih antara nilai sekarang (*present value*) aliran kas masuk bersih (*proceed*) dengan nilai sekarang (*present value*) investasi (*outlay*).

4) Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Metode ini mungkin merupakan metode yang paling banyak digunakan sebagai salah satu teknik dalam mengevaluasi alternatif – alternatif investasi. Definisi *Internal Rate of Return* adalah: “*The Internal Rate of Return (IRR) is the discount rate that equates the present value of cash inflows with the initial investment associated with a project*”. Kriteria penerimaan proyek investasi dengan menggunakan metode *Internal Rate of Return* adalah apabila IRR yang dihasilkan lebih besar dibandingkan *cost of capital*, sebaliknya apabila lebih kecil dibandingkan *cost of capital* proyek tersebut ditolak. Pada dasarnya IRR dapat dicari dengan cara coba-coba (*trial and error*). dengan cara sebagai berikut;

- a. Mencari nilai tunai aliran kas masuk bersih pada tarif kembalian yang dipilih secara sembarang di atas atau dibawah tarif kembalian investasi yang diharapkan.
- b. Menginterpolasikan kedua tarif kembalian tersebut untuk mendapatkan tarif kembalian sesungguhnya.

Kelebihan IRR adalah :

- a) Memberikan informasi mengenai tambahan value untuk perusahaan dalam bentuk *percentage*
- b) Sudah mempertimbangkan *cost of capital*
- c) Sudah mempertimbangkan *time value of money*
- d) Mempertimbangkan semua cash flow

Kekurangan IRR adalah :

- a) Tidak memberikan informasi mengenai return suatu project dalam bentuk jumlah uang.
 - b) Dibutuhkan *cost of capital* untuk menghitung IRR.
 - c) Mungkin tidak memberikan keputusan yang memaksimalkan value perusahaan ketika digunakan untuk membandingkan proyek yang *mutually exclusive*.
 - d) Mungkin tidak memberikan keputusan yang memaksimalkan value perusahaan saat digunakan untuk memilih proyek bila berhubungan dengan capital rationing
 - e) Tidak bisa digunakan dalam situasi dimana project mempunyai *cash flow* yang berubah misalnya dari positif ke negative.
- 5) Metode *Average Rate of Return* (ARR)

Metode ini sering disebut *Financial statement method*, karena dalam perhitungannya digunakan angka laba akuntansi. Kriteria pemilihan investasi dengan metode ini adalah: Suatu investasi akan diterima jika tarif kembalian investasinya dapat memenuhi batasan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

- 6) Metode *Profitability Index* (PI)

Profitabilitas index adalah menghitung perbandingan antar nilai sekarang penerimaan–penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi.

2.2.7. Investasi dalam Pandangan Islam

Islam sangat menekankan agar setiap para investor berlaku profesional dalam mengelola sumber-sumber modal yang telah dimudahkan oleh Allah *Azza wa jalla* padanya, sehingga dia dapat menggunakannya pada objek yang tepat serta menginventasikan modal yang dimiliki dalam berinvestasi. Allah Ta'ala berfirman dalam Surat (Al-Hasyr Ayat 18) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّмَتْ لِعَدِيٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Qs. Al-Hasyr :18).

Dalam ayat ini diatas dapat ditafsirkan bahwa manusia bukan saja memperhatikan kehidupan akhirat namun harus pula memperhatikan kehidupan dunia karena kata *ghad*, dalam bahasa arab, bisa berarti besok pagi, lusa atau waktu yang akan datang. Investasi akhirat dan dunia nampaknya menjadi suatu hal yang wajib bagi orang yang beriman kepada Allah dengan selalu takwa kepada-Nya.

Islam mendorong setiap manusia untuk bekerja dan meraih sebanyak-banyaknya materi, islam membolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak ia mampu, mengembangkan, memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama.

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syari'ah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan bagaimana yang terdapat pada ayat diatas.

Konsep investasi dalam ajaran islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam al-Qur'an sebagai berikut:

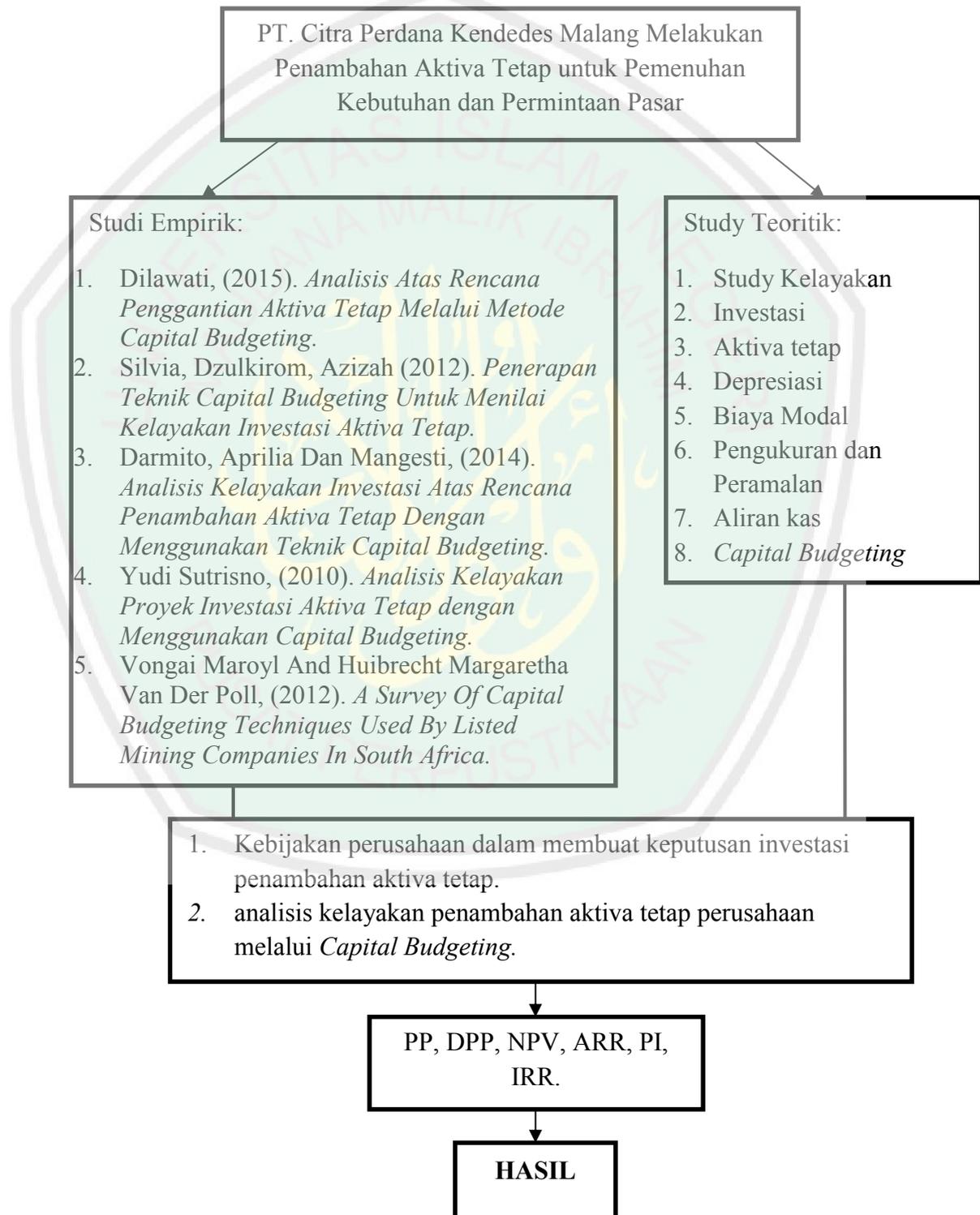
وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا.

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar” (Qs. An-Nisa:9).

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas memiliki akidah yang benar, ibadah dengan cara yang benar, memiliki akhlak yang mulia, intelektualitas yang memadai serta bermanfaat bagi orang lain.

2.3. Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, berikut ini gambar kerangka pikir tersebut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat dari suatu fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009:54). Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitiannya tidak memerlukan rumusan hipotesis. Studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Nazir, 2009:57).

Penelitian deskriptif ini mempunyai cakupan yang lebih luas, dan juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Jadi, dengan melakukan penelitian deskriptif akan didapatkan gambaran yang ada pada saat ini, kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diperoleh suatu keputusan yang tepat untuk melakukan tindakan selanjutnya.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek lokasi tempat penelitian bertempat di PT. Citra Perdana Kendedes Malang terletak di Kantor Pusat: Jl. Bunga Merak No. 2 Malang 65141.

3.3. Subyek Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang diteliti maka subyek / fokus penelitian yang digunakan pada penelitian ini dipusatkan pada:

1. Investasi aktiva tetap

Modal atau dana yang diinvestasikan ke dalam aktiva tetap dengan harapan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Penilaian investasi pada penelitian ini difokuskan pada penambahan unit mobil taksi sebagai investasi aktiva tetap perusahaan.

2. Laporan Keuangan

Ringkasan pencatatan atau transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang digunakan dalam analisis ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba / rugi tahun 2015 (Januari – November).

3. Analisis kelayakan investasi dengan *Capital Budgeting*.

Kriteria penilaian investasi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari metode *Average Rate of Return (ARR)*, *Payback Period (PP)*, *Discounted Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Benefit Cost ratio (B/C ratio)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*.

3.4. Data dan Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Penelitian ini menggunakan data primer

dan data sekunder. Untuk mendukung penelitian ini diperlukan data yang valid dan aktual.

- a) Data primer dalam penelitian ini bersumber dari wawancara terhadap pihak perusahaan.
- b) Data Sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi berupa dokumen-dokumen, laporan Neraca, laporan Laba-Rugi, dan informasi lain yang tertulis berkaitan dengan materi kajian yang diperoleh melalui pihak Kabag Keuangan, Kabag Personalia dan Umum, Kabag Operasi, Kabag Teknik dan Kabag Humas.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dilakukan secara langsung ke perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang yaitu dengan cara:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan materi kajian.

2. *Interview* (wawancara)

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Metode Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, sifatnya adalah fleksibel dan dapat disesuaikan pada kondisi setempat serta individual.

3. Metode Dokumentasi,

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang dapat dijadikan penguat atau bukti. Metode dokumentasi pada penelitian ini adalah mencari, mencatat, mengumpulkan data dan informasi mengenai penganggaran modal perusahaan (*capital budgeting*).

3.6. Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *depresiasi* (penyusutan), dengan metode garis lurus dalam menentukan besarnya depresiasi suatu aktiva. Perhitungan depresiasinya adalah:

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Sumber: Baridwan, (2004:308)

Keterangan:

HP = harga perolehan (*cost*)

NS = nilai sisa (*residu*)

n = taksiran umur kegunaan

2. Menghitung sumber dana dan biaya modal, dengan menggunakan rumus:
 - a. Biaya modal pinjaman (*cost of debt*)
 - b. Biaya modal sendiri
 - c. Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)
3. Memperkirakan keuntungan pendapatan untuk tahun 2016-2019 berdasarkan pada data masa lalu dengan menggunakan metode trend linier.

Metode Trend Linier dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X}$$

$$\text{Jika } \sum X = 0$$

4. Menghitung Aliran Kas Bersih. Perhitungan Aliran kas bersihnya adalah:

$$\text{Aliran kas bersih} = \text{Laba bersih} + \text{penyusutan} + (1 - \text{Pajak}) \text{ Bunga}$$

Sumber : Dermawan Sjahrial, (2010:21)

5. Analisis kelayakan investasi dengan menggunakan metode *capital budgeting*:

a) Metode *Average Rate of Return* (ARR)

Perhitungan ARR “didasarkan atas jumlah keuntungan bersih sesudah pajak (EAT) yang tampak dalam laporan rugi laba”. Suatu proyek layak dilakukan apabila nilai ARR suatu proyek investasi \geq tingkat CoC yang diharapkan oleh perusahaan. ARR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Average Rate of Return} = \frac{\text{Average Net Income}}{\text{Average Investment}}$$

Sumber : Dermawan Sjahrial, (2010:26)

b) Metode *Payback Periode* (PP)

Metode PP adalah “perhitungan atau penentuan jangka waktu yang diperlukan untuk menutup *initial investment* dari suatu proyek dengan menggunakan *cash inflow* yang dihasilkan oleh proyek tersebut”. Suatu investasi layak untuk dilakukan apabila waktu yang dibutuhkan untuk menutup *initial investment* \leq umur proyek tersebut. PP dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Payback Periode} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Aliran Kas Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Sumber: Dermawan Sjahrial, (2010:22)

c) Metode *Discounted Payback Period*

Pada prinsipnya metode periode pengembalian dengan diskonto ini sama dengan metode periode pengembalian yang sebelumnya, hanya saja untuk menentukan periode pengembaliannya tidak menggunakan aliran kas bersih tetapi menggunakan aliran kas bersih yang telah didiskontokan atau aliran kas bersih yang telah nilai sekarangkan (*Present Value*).

d) Metode *Net Present Value* (NPV)

Nilai sekarang bersih (NPV) adalah “salah satu dari teknik capital budgeting yang mempertimbangkan nilai waktu yang paling banyak digunakan”. Suatu usulan investasi layak diterima apabila nilai $NPV \geq 0$. NPV dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{NCF_t}{(1+r)^t} - A_0$$

Sumber: Dermawan Sjahrial, (2010:28)

Keterangan:

NCF_t = aliran kas masuk bersih yang diharapkan dari proyek tersebut pada periode t.

r = tingkat diskonto (*discount rate*) yang tidak lain adalah biaya modal rata-rata tertimbang.

A_0 = investasi yang diasumsikan dikeluarkan pada awal tahun pertama atau tahun ke nol.

e) Metode *Profitability Index (PI)*

Profitabilitas index “menghitung perbandingan antar nilai sekarang penerimaan–penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi”. Selama $PI \geq 1$ maka usulan suatu proyek layak untuk dilaksanakan. PI dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PI = \frac{\text{Present Value Cash Inflow}}{\text{Present Value Initial Investment}}$$

Sumber: Syamsuddin, (2009:453)

f) Metode *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR) adalah tingkat diskonto atau discount rate yang menyamakan nilai sekarang (*Present Value*) aliran kas masuk bersih dengan nilai sekarang (*Present Value*) investasi atau nilai sekarang bersih (*Net Present Value*) sama dengan 0 (nol).

Menurut Dermawan Sjahrial, (2009:38) metode tingkat pengembalian internal (IRR) mengasumsikan bahwa aliran kas

masuk bersihnya setiap tahunnya dapat diinvestasikan kembali dengan tingkat investasi kembali sebesar tingkat pengembalian internal (IRR) nya.

$$\begin{aligned} \text{PV Investasi} &= \text{PV Aliran Kas Bersih} \\ \text{PV Investasi} - \text{PV Aliran Kas Bersih} &= \text{NPV} = 0 \end{aligned}$$

Ada dua cara untuk mencari IRR yaitu:

1. Metode coba-coba (*Trial and Error Method*)
2. Menggunakan Rumus :

$$r = \text{IRR} = P_1 - C_1 \frac{P_2 - P_1}{C_2 - C_1}$$

Sumber : Dermawan Sjahrial, (2010:43)

Keterangan :

r = IRR

P_1 = Tingkat Bunga (*discount rate*) ke 1

P_2 = Tingkat Bunga (*discount rate*) ke 2

C_1 = NPV ke 1

C_2 = NPV ke 2

6. Memberi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum PT. Citra Perdana Kendedes Malang

A. Sejarah dan Profil PT. Citra Perdana Kendedes Malang

PT. Citra Perdana Kendedes didirikan di Kota Malang 3 Oktober 1990 oleh Bapak Gunawan Chondro (Komisaris), Bapak Suherman Ade Yulimar (Direktur Utama) dan Bapak Drs. Rudy Haryanto (Direktur) dihadapan Notaris Pramu Haryono, SH dengan Nomor 37 dengan nama PT. Citra Kendedes Utama berkantor di Jalan Jenderal Sutoyo 60 Malang sedangkan Pool berada di Desa Kepuh Karang plosok Kab. Malang dengan menggandeng perusahaan transportasi nasional PT. Centris Multi Persada Pratama yang berkedudukan di Bandung. Dengan berbekal kemauan dan rasa optimis pada tanggal 30 Desember 1991 PT. Citra Perdana Kendedes meluncurkan kendaraan Nissan Sunny tahun 1991 sebanyak 60 Unit secara bertahap untuk melayani pengguna jasa “Taksi Argometer” di wilayah Malang Raya. Pada 4 Desember 1992 alamat kantor pindah ke Jalan Jakarta 62 Malang.

Kota Malang adalah salah satu kota besar di Jawa Timur. Merupakan kota Pariwisata, Pendidikan dan Industri. Salah satu pendukung keberhasilan pembangunan adalah sarana dan prasarana transportasi yang lengkap. Dengan bertitik tolak dari pengamatan peluang bahwa Kota Malang sebagai tujuan wisatawan / tujuan pendidikan dan tujuan bisnis.

Maka PT. Citra Perdana Kendedes yang merupakan “Pioner” Taksi Argometer di Kota Malang. Pada tahun 1992 mendatangkan 40 Unit taksi jenis kendaraan “Mazda MR 90 tahun 1992” guna meningkatkan pelayanan kepada customer, sehingga jumlah armada PT. Citra Perdana Kendedes tahun 1992 sebanyak 100 Unit.

Pada tanggal 22 Februari 1994 dihadapan Notaris Yuliani, SH terjadi perubahan nama dari PT. Citra Kendedes Utama menjadi PT. Citra Perdana Kendedes. Dan pada tanggal 24 September 2008 dihadapan Notaris Nurul Ramadiani, SH terjadi perubahan pemegang saham Drs. Didik Rusdianto (Komisaris) dan Bapak Drs. Rudy Haryanto (DirekturUtama).

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, serta untuk menunjang perkembangan pariwisata yang ada di wilayah Malang Raya PT. Citra Perdana Kendedes Cab. Batu pada 15 Februari 2014 meluncurkan 15 Unit Taksi New Avanza untuk melayani masyarakat Kota Batu. 30 Desember 1991, PT. Citra Perdana Kendedes melaunching mobil Nissan Sunny B11 tahun 1991 sebanyak 40 Unit. Peluncuran Unit Taksi ini menandai masuknya “Citra Kendedes Group” kedalam bisnis Jasa Transportasi karena selama ini Citra Kendedes Group lebih banyak menangani Bisnis Jasa Kontraktor dan Entertainment. PT. Citra Perdana Kendedes merupakan “Taksi Argometer” yang pertama di Kota Malang yang lebih dikenal dengan sebutan “Taksi Citra”.

Berdasarkan pengamatan dan melihat peluang “Pasar yang ada” pada awal tahun 1992 “Citra Kendedes Group” mendirikan PT. Citra Nusa yang bergerak di bidang Jasa Transportasi “Limousine Service” yang lebih fokus pada pengantaran wisatawan maupun pengantaran acara – acara keluarga, kantor, maupun penumpang tujuan bandara yang bermitra dengan PT. Garuda Indonesia dan hotel – hotel yang ada di Malang Raya dengan unit armada jenis sedan, L 300 dan Bus Pariwisata. Tetapi pada tahun 1997 saat terjadi krisis ekonomi perusahaan ini ditutup. Seiring perkembangan pariwisata di Malang Raya saat ini ada wacana untuk diaktifkan kembali.

Pada Tahun 1995 “Citra Kendedes” melebarkan sayapnya ke Kota Sidoarjo dengan mendirikan “PT. Citra Kendedes Pratama” yang bergerak di bidang jasa transportasi “Taksi Argometer”. Melihat potensi dan peluang jasa transportasi “Taksi Argometer” di Ibu Kota Propinsi JawaTimur, tepatnya di Kota Surabaya, maka pada tahun 1996 “Citra Kendedes Group” menancapkan kakinya di Kota Pahlawan dengan mendirikan “PT. Citra Dewa Rembulan”.

Bidang Pekerjaan / Layanan Jasa Lain Di Luar Bidang Angkutan Yang Telah Dan Sedang Dilakukan PT. Citra Perdana Kendedes yaitu “Citra Kendedes Group” adalah di bidang Jasa Transportasi “ Taksi Argometer” akan tetapi perusahaan ini juga merambah ke bisnis – bisnis lain seperti “Bisnis SPBU” di desa Donowarih Kab. Malang dan SPBU di Jalan Terusan Sulfat Kotamadya Malang. Selain itu juga masuk ke dalam

bisnis “Radio” dengan nama “Radio Makobu” yang berada di Kota Malang. Bisnis “Kuliner” yang terakhir marak juga tak luput dari pengembangan Citra Kendedes Group.

B. Visi dan Misi

1) Visi

“Kepuasan pelanggan adalah dambaan kami.”

2) Misi

- a. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan sesuai dengan keberadaannya.
- b. Turut menunjang serta mensukseskan program yang dicanangkan pemerintah.
- c. Meningkatkan CITRA PERUSAHAAN yang lebih baik dimata konsumen, khususnya di Kota Malang dan sekitarnya.
- d. Mendorong peningkatan kinerja operasional dengan memberikan tanggung jawab dan pengembangan kreatif kearah perbaikan kualitas.
- e. Mengoptimisasikan keuntungan.
- f. Membuka lapangan pekerjaan.

C. Struktur Organisasi

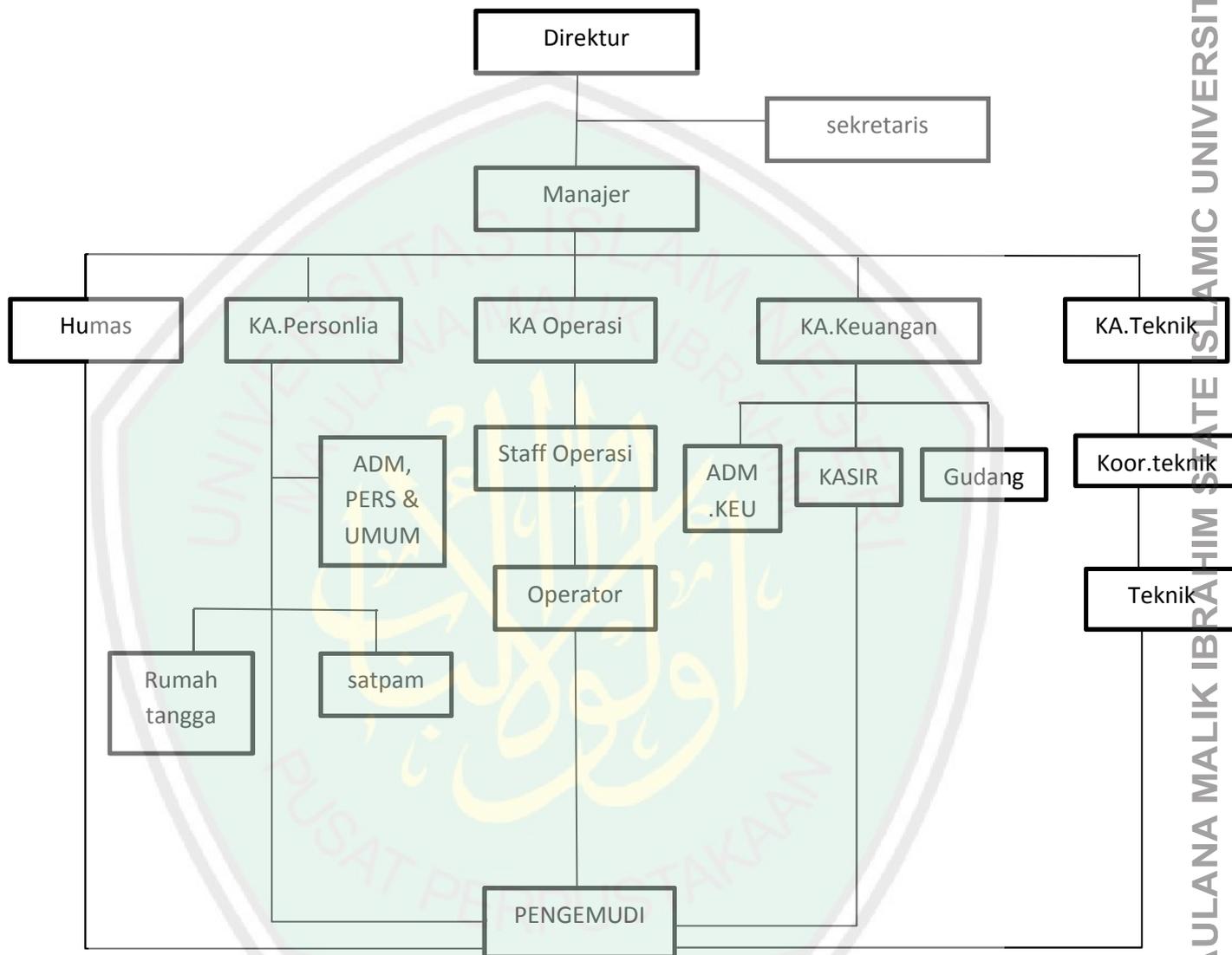
Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting dalam mendirikan suatu lembaga baik lembaga pemerintah maupun swasta sebagai alat untuk mewujudkan pencapaian tujuan dengan lancar, sebab terdapat deskripsi jabatan dan wewenang yang harus diatur secara jelas dan sesuai. Adapun fungsi dari dibuatnya struktur organisasi antara lain:

- 1) Untuk mengetahui tugas dan wewenang dari masing-masing bagian
- 2) Untuk mempertegas kedudukan dan tanggung jawab dari masing-masing bagian
- 3) Untuk mengetahui jabatan yang ada serta tingkatan masing-masing jenjang kepegawaian

Struktur organisasi PT. Citra Perdana Kendedes Malang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

GAMBAR 4.1

Struktur Organisasi PT. Citra Perdana Kendedes Malang



Sumber: PT. Citra Perdana Kendedes Malang

Nama-Nama Dan Jabatan Struktur Organisasi

PT. Citra Perdana Kendedes Malang

I. Direksi

Direktur : Drs. Rudy Haryanto Susanto

II. Kepala Bagian

Manajer : Harmaji

Humas : M. Cholil Arifin

KA. Personalia & Umum : Moh. Mursid

KA. Operasi : Cholis Christiono

KA. Keuangan: Siti Nilawati

KA. Teknik : Suryanto

III. Staff

Adm. Personalia & Umum : Arni Kurniasih

Staff Operasi : Edi Wahyudi

Waluyo Jati

Suhartono

Listiadi S

Adm. Keuangan : Erlina

Kasir : Faris A

Ngadirun

Agus Hadi

Gudang : Nur Rochim

AM Junaedi

	M. Ichwan
	Moh. Nurwito
Korrd. Teknik	: Imam Wahyudi
	Sugianto
	Sunarto GL
	Juari
Operator	: Retno Diniari
	Mindartono
Teknik	: Jupriyanto
	Sugeng Ali
	Suharsono
Rumah Tangga	: Abdul Fatah

D. Job Discription

Manager Operasi	: Penanggung jawab seluruh mekanisme kerja operasi
Staff Operasional	: Penanggung jawab kegiatan operasional
Administrasi Operasi	: Administrasi kegiatan operasional
Checker	: Pemeriksaan kendaraan yang operasional
Kepala bagian teknik	: Seluruh kegiatan di bagian teknik
Teknisi	: Memperbaiki kendaraan yang rusak

Adapun tugas masing-masing manajer pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang sebagai berikut :

1. General Manager

- a) Merumuskan sasaran dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan.
- b) Menetapkan strategi untuk mencapai sasaran perusahaan.
- c) Menetapkan ketentuan pelaksanaan kebijakan direksi.
- d) Melaksanakan kebijakan dan pedoman penyusunan anggaran tahunan.
- e) Mengkoordinasi penyusunan rancangan anggaran perusahaan yang akan diusulkan oleh direksi.
- f) Melaksanakan kebijakan direksi dalam pengendalian manajemen.
- g) Menegakkan disiplin kerja karyawan perusahaan.
- h) Mengontrol dokumen dan laporan sesuai system wewenang.
- i) Membantu dieksi dalam menyusun rencana panjang perusahaan.
- j) Menilai bawahannya untuk promosi.

2. Manajer Operasi

- a) Bertanggung jawab penuh terhadap mekanisme / system kerja operasional perusahaan.
- b) Mengadakan pembinaansumber daya manusia (SDM) dan selalu koordinasi dengan kepala bagian dalam rangka meningkatkan produktifitas perusahaan.
- c) Bertanggung jawab terhadap pengurusan surat-surat yang berkaitan dengan kendaraan.

- d) Mengawasi dan mengontrol terhadap mekanisme / sistem perusahaan yang menyimpang dari prosedur serta mencegah timbulnya penyimpangan.
- e) Mengontrol, menandatangani armada operasi serta mengesahkan kebenarannya.
- f) Bertanggung jawab terhadap waktu yang hilang tidak lebih dari 5%, menekankan kepada setiap kepala bagian untuk hal tersebut.
- g) Membuat / mengevaluasi target klaim dan total kurang setor (KS)
- h) Memeriksa dan mengontrol hasil kerja bagian operasi dan operator serta bagian checker
- i) Membuat *cashflow* bagian operasi untuk bulan berikutnya
- j) Menerbitkan surat yang berhubungan dengan tugas operasional antara surat pernyataan klaim , surat petingatan , daftar armada operasi , surat counter customer dan yang lainnya berkaitan dengan tugas operational
- k) Memeriksa pengemudi yang memiliki kasus KS melebihi target, angsuran klaim yang tidak terpenuhi , melanggar peraturan tata tertib pengemudi atau ketentuan lain yang berlaku di perusahaan
- l) Bersama-sama team khusus membantu menangani pengemudi mendapat kecelakaan atau kesulitan di lapangan.
- m) Memeriksa kondite pengemudi dalam hal ketidak aktifan operasi (disiplin) serta memutuskan sangsi yang berlaku.
- n) Mengoptimalkan bagian operasi untuk menekan armada yang tersedia dari unit kendaraan yang siap operasional.

- o) Mengadakan evaluasi secara terus menerus kendala yang dihadapi bagian operasional serta koordinasi kepada staff untuk memecahkan permasalahan
- p) Koordinasi dengan bagian teknik untuk memeriksa kebersihan dan keindahan kendaraan
- q) Setiap satubulan sekali koordinasi dengan checker untuk memeriksa kondisi perlengkapan armada meliputi: Radio komunikasi
- 1) Argometer
 - 2) Kunci roda
 - 3) Segitiga pengaman
 - 4) Kontak P3K
 - 5) Tempat KPP
 - 6) Dongkrak
 - 7) Ban serep , dan
 - 8) STNK , KP , KEUR
- r) Mengadakan pembinaan secara terus menerus, terarah dan terpadu dalam hal kedisiplinan dan ketertiban dalam operational lapangan :
- 1) Membuat kesepakatan dengan pengemudi dalam menetapkan klaim yang meliputi surat pernyataan biaya kecelakaan beserta besar angsuran dan penentuan prosentase uang muka klaim.
 - 2) Bersama menentukan bantuan gotong royong kepada pengemudi sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan.

3. Manajer Keuangan

- a) Merencanakan peredaran keuangan dan memantau realisasi serta analisis atas penyimpangan yang terjadi.
- b) Melaksanakan penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan dana perusahaan.
- c) Menyusun rancangan anggaran yang akan diusulkan kepada direksi.
- d) Mengontrol dokumen dan laporan sesuai sistem wewenang yang berlaku.
- e) Melaksanakan penggajian karyawan, kesejahteraan, pelayanan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Manajer Teknik

- a) Melaksanakan pemeliharaan dan reparasi mesin serta peralatan perusahaan.
- b) Mempertahankan operasi mesin dan peralatan perusahaan.
- c) Memberikan laporan semua kegiatan bagian teknik kepada *General Manager*.
- d) Membuat rencana kerja pada bagian teknik dan melaksanakan rencana kerja tersebut setelah disetujui oleh *General Manager*.

5. Checker

- a) Memeriksa keadaan kendaraan beserta kelengkapan dan perlengkapan sebagai berikut:

a. Bagian Luar : Keutuhan body kendaraan

Kaca Kendaraan

Kaca spion luar dan dalam

Suspensi

Velg dan ban kendaraan

Antena , mahkota dan lampu bahaya

Wiper

Bumper depan dan belakang

Ban cadangan dan step

b. Bagian Dalam: (interior)

Karpet

Tempat duduk / jok

Parfom

Card holder / tempat KPP

c. Perlengkapan: Dongkrak

Kunci roda

Tool kit

Segitiga pengaman

Radio calling

Argo

Audio

d. Kendaraan mesin (koordinasi dengan bagian teknik) :

Kondisi stater

Kondisi gas buang

Air radiator

Accu

Lie mesin , gardan , dan rem

Minyak power

- b) Memeriksa dan mencatat data-data argometer , KM speedometer , mengontrol keadaan BBM
 - c) Membuat SPP (surat perintah perbaikan) bilamana ada kendaraan yang akan melakukan perawatan
 - d) Menyimpan / mengamankan perlengkapan armada yang akan diadakan perbaikan (*over haul*) atau kendaraan yang mengalami kecelakaan yang masih dalam proses pihak berwajib.
6. Kepala Seksi umum dan Personalia
- a) Membantu kepala tata usaha dan keuangan dalam melaksanakan kebijaksanaan direksi.
 - b) Melaksanakan rekrutmen calon karyawan borongan, kampanye, paste (tetap).
 - c) Melaksanakan ketentuan-ketentuan mengenai pendidikan kerja karyawan.
 - d) Melaksanakan kebijakan Direksi dan ketentuan Administratur mengenai upah dan jaminan sosial karyawan.

- e) Melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan administrator mengenai pelayanan kesehatan dan keeselamatan kerja karyawan.
 - f) Memelihara hubungan yang baik dengan instansi pemerintah.
 - g) Membuat rancangan anggaran seksi untuk diajukan kepada kepala bagian.
 - h) Mengusulkan kepada kepala bagian untuk memberi peringatan kepada karyawan yang melanggar disiplin kerja.
 - i) Menegakkan disiplin kerja bagi karyawan seksinya.
 - j) Memberikan otoritas dokumen dan laporan sesuai dengan sistem wewenang yang berlaku.
 - k) Membantu kepala bagian dalam menilai karyawan bagian untuk diusulkan promosi atau demonstrasi.
7. Kepala bagian Teknik
- a) Membuat perencanaan dan perawatan serta perbaikan kendaraan secara rutin maupun berkala
 - b) Memelihara serta memeriksa kondisi kendaraan pada saat dan setelah beroperasi
 - c) Menyiapkan armada untuk selalu siap beroperasi
 - d) Mengatur jadwal kerja bawahan seefektif mungkin
 - e) Menekankan *scedhule* kerja sesuai dengan program yang sudah ditetapkan tehnik
 - f) Mengawasi ,memeriksa dan mengevaluasi hasil yang telah dikerjakan

- g) Pemakaian dan perawatan peralatan kerja di bagian teknik dijaga dengan baik
- h) Merencanakan dan mengevaluasi bawahan untuk meningkatkan skill atau kemampuan kerja bawahan dalam upaya meningkatkan produktifitas kerja
- i) Koordinasi dengan bagian lain agar pencapaian target perusahaan tercapai
- j) Berusaha mencegah timbulnya penyimpangan dibagian teknik yang berakibat merugikan perusahaan.

4.1.2. Penambahan Aktiva Tetap PT. Citra Perdana Kendedes

Dalam melakukan pembelian aktiva tetap berupa kendaraan *Vios Black* ini, perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang menggunakan dana ekstern yang meliputi Lembaga Pembiayaan Konsumen (*consumers finance*). Berikut angsuran pinjaman yang harus dikeluarkan perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang :

TABEL 4.1
Rekap Kredit TAF Vios Black 48 Bulan

	UNIT	Malang
Total Jumlah Unit	1	6
Total Harga Net	269.650.000	1.617.900.000
DP	80.895.000	485.370.000
Pokok Hutang	188.755.000	1.132.530.000

Asuransi	2.618.302	15.709.812
Total Pokok Hutang + Asuransi	191.373.302	1.148.239.812
Bunga 4 th	59.378.698	356.272.188
	250.752.000	1.504.512.000
Total Uang Muka	80.895.000	485.370.000
Angsuran Pertama	5.224.000	31.344.000
Biaya Adm	1.000.000	6.000.000
Biaya Polis	50.000	300.000
Total Angsuran Pertama	87.169.000	523.014.000
Asuransi		
Asuransi Tahun Ke 1 (2016)	781.985	4.691.910
Asuransi Tahun Ke 2 (2017)	625.588	3.753.528
Asuransi Tahun Ke 3 (2018)	625.588	3.753.528
Asuransi Tahun Ke 4 (2019)	585.141	3.510.846
	2.618.302	15.709.812
Beban Asuransi per bulan tahun ke 1	65.165	390.993
Beban Asuransi per bulan tahun ke 2	52.132	312.794
Beban Asuransi per bulan tahun ke 3	52.132	312.794
Beban Asuransi per bulan tahun ke 4	48.762	292.571
Biaya Bunga Total/ th	14.844.675	89.068.047
Biaya Bunga per bulan	1.237.056	29.689.349

Sumber : PT. Citra Perdana Kendedes Malang

Dalam melakukan investasi dengan pembelian aktiva tetap berupa armada *vios black* ini sebanyak 6 unit terdapat beberapa perlengkapan yang juga harus dilengkapi oleh perusahaan. Perlengkapan tersebut merupakan kewajiban bagi perusahaan dalam ketentuan beroperasi. Berikut perlengkapan yang harus terpenuhi perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang.

TABEL 4.2
Perlengkapan Armada Vios Black PT. Citra Perdana Kendedes

Vios Black	Unit		Harga / Unit	Total
Unit Vios Malang	6	X	269.650.000,00	1.617.900.000,00
Stiker Vios	6	X	70.000,00	420.000,00
Argometer	6	X	1.900.000,00	11.400.000,00
Radio Vios	6	X	2.925.000,00	17.550.000,00
Antena Vios	6	X	75.000,00	450.000,00
Kabel Antene Vios	6	X	87.000,00	522.000,00
Mahkota Vios	6	X	175.000,00	1.050.000,00
Ongkos Pasang	6	X	100.000,00	600.000,00
Kelengkapan Vios				
Total				1.649.892.000,00
			harga per unit	274.982.000,00

Sumber : PT. Citra Perdana Kendedes Malang

4.1.3. Peresmian Armada Vios Black

Aramada Vios Black yang dimiliki perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang telah diresmikan pada tanggal 14 juli 2015 di hotel ATRIA Malang sebanyak 6 Unit dengan nomor lambung (C201 – C206). Berikut data pendapatan Vios Black periode Juli-November 2015:

TABEL 4.3
Data Pendapatan Vios Black (Juli – November)

Data Pendapatan Vios Black	
Juli	27.664.400.00
Agustus	46.202.400.00
September	49.050.400.00
Oktober	48.769.200.00
November	46.487.600.00

Sumber: *Data di Olah*, 2015

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Kebijakan Perusahaan Dalam Membuat Keputusan Investasi Penambahan Aktiva Tetap

Berdasarkan wawancara yang diperoleh peneliti dengan Kabag.

Operasi Cholis Christiono pada tanggal 5 November 2015 jam 10.35:

“PT. Citra Perdana Kendedes Malang melakukan penambahan aktiva tetap berupa Armada “vios black” yang merupakan produk baru perusahaan dikarenakan untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan dan memperbaiki layanan serta kenyamanan konsumen yang telah dilakukan peresmian pada armada Vios Black ini tanggal 14 juli 2015 di hotel

ATRIA Malang sebanyak 6 Unit dengan nomor lambung (C201 – C206).”

Sedangkan Keputusan perusahaan dalam melakukan pembelian aktiva tetap berupa armada 6 unit Vios Black ini berdasarkan wawancara yang diperoleh peneliti dengan Kabag. Humas Bapak M. Cholil Arifin tanggal 16 September 2015 jam 13.00 adalah:

“Dalam melakukan pembelian aktiva tetap berupa kendaraan Vios Black ini perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang menggunakan dana ekstern yang meliputi Lembaga Pembiayaan Konsumen (consumers finance).

Menurut Suharwardi (2012 : 118) yang dimaksud dengan pembiayaan konsumen (*consomers finance company*) adalah badan usaha yang usahanya di bidang pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen. Adapun sistem pembayarannya adalah angsuran atau berkala.

Aktivitas pembiayaan konsumen sebenarnya telah ada sejak lama, namun baru menjadi lembaga keuangan informal sejak adanya Keputusan Menkeu No. 1251/KMK.013/1988 yang mensahkan lembaga pembiayaan konsumen sebagai bagian dari sektor jasa keuangan. Perusahaan pembiayaan konsumen (*consumers finance company*) terdiri dari perusahaan yang terkait dengan supplier atau penyedia barang atau perusahaan yang berdiri sendiri dan terpisah dari supplier.

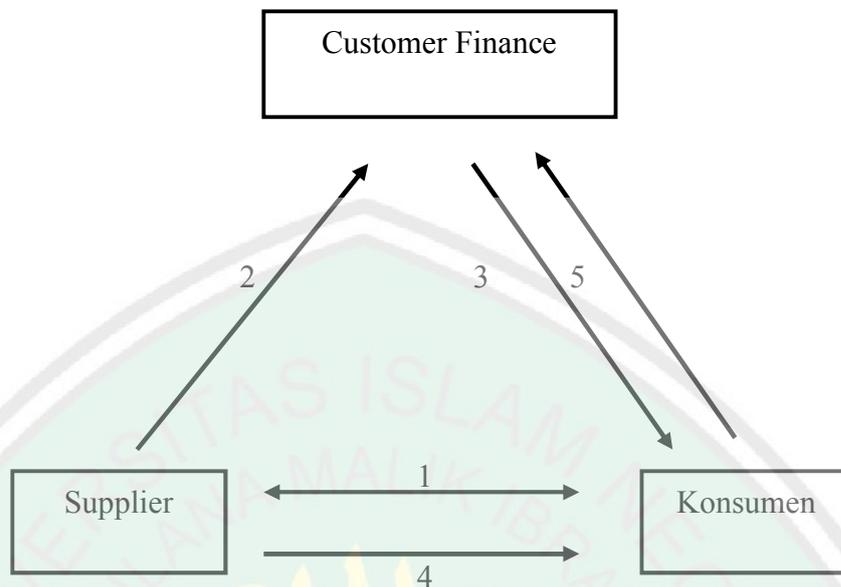
Serta dari hasil wawancara peneliti kepada Kabag. Humas Bapak M. Cholil Arifin tanggal 16 September 2015 jam 13.15. Di dapatkan bahwa alasan mengapa perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang memilih

perusahaan pembiayaan konsumen untuk mendanai keseluruhannya yaitu sebagai berikut:

“Perusahaan melakukan pilihan akan lembaga pembiayaan disebabkan adanya kebutuhan akan pelayanan yang cepat, prosedur yang tidak rumit, dan persyaratan yang mudah dipenuhi, selain itu perusahaan juga lebih memperhatikan jumlah angsuran perbulan yang sesuai dengan kemampuan perusahaan membayar angsuran tersebut dari penghasilannya per bulan.”

Dengan berbagai kemudahan ini perusahaan memilih lembaga pembiayaan dengan mendanai aktiva tetap tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam aktivitas membiayai konsumen, terdapat 3 pihak yang terkait, yaitu perusahaan pembiayaan konsumen, supplier, dan konsumen. Perusahaan pembiayaan konsumen memberikan jasa pembiayaan, supplier menyediakan barang yang dibutuhkan, dan konsumen adalah pembeli barang yang menggunakan jasa pembiayaan itu.

Berikut mekanisme dalam aktivitas pembiayaan konsumen yang diterapkan perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang:



Sumber: Ade, dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* (2006: 268)

Perusahaan lembaga pembiayaan yang di pilih oleh Perusahaan taksi PT. Citra Perdana Kendedes adalah Astra Credit Companies (ACC) selaku kreditur, dan PT. Toyota Astra Financial Service selaku Supplier. Adapun mekanisme pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelian barang oleh PT. Citra Perdana Kendedes selaku konsumen, dan pada proses ini dilakukan kesepakatan bahwa pembayaran dilakukan dengan bantuan *consumer finance*.
2. Supplier menyerahkan data konsumen yang disyaratkan dalam proses pembiayaan ini. dokumen-dokumen sebagai persyaratan, yaitu sebagai berikut:

- a. Fotocopy KTP direktur
- b. Fotocopy NPWP (Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak)
- c. Fotocopy SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan)
- d. Fotocopy TDP (Tanda Daftar Perusahaan)
- e. Fotocopy Akta pendirian perusahaan
- f. Fotocopy rekening koran 3 bln terakhir / data keuangan

Sebelumnya telah dilakukan perjanjian kerja sama antara PT. Toyota dengan Astra Credit Companies (ACC) tentang syarat dan mekanisme pembiayaan untuk perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes. Astra Credit Companies (ACC) segera memproses permohonan pembiayaan yang diajukan perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes.

3. Proses perjanjian pembelian barang. Setelah proses pembiayaan disetujui, terjadilah proses perjanjian pembelian barang dari PT. Toyota dengan mekanisme pembayaran secara kredit.
4. Penyerahan barang dari pihak supplier ke konsumen. Setelah proses perjanjian pembelian terjadi, barang dikirim dari PT. Toyota ke perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes.
5. Membayar angsuran pokok dan bunga. PT. Citra Perdana Kendedes membayar angsuran pokok dan bunga setiap bulan kepada Astra Credit Companies (ACC), sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Penulis telah menjelaskan bagaimana proses akad atau transaksi yang dilakukan kesepakatan sebelumnya oleh pihak PT. Citra Perdana Kendedes Malang dengan pihak *supplier* (penyedia barang) bahwa pembayaran dilakukan dengan bantuan lembaga pembiayaan dan pembayaran dilakukan secara kredit. Dalam pandangan islam, Islam memperbolehkan sistem seperti transaksi yang dilakukan oleh pihak PT. Citra Perdana Kendedes pada penambahan aktiva tetapnya. telah disebutkan dalam firman Allah Surat Al-Baqarah Ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ نَعَلْتُمْ فَأِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia

bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS: Al-Baqarah : 282)

Ayat ini menerangkan bahwa dalam utang piutang atau transaksi yang tidak kontan hendaklah untuk dituliskan sehingga ketika ada perselisihan dapat dibuktikan. Dalam kegiatan ini pula diwajibkan untuk ada dua orang saksi yang adil dan tidak merugikan pihak manapun, saksi ini adalah orang yang menyaksikan proses utang piutang secara langsung dan dari awal. Dan pada perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes sudah menerapkan hal tersebut.

Menjual dengan kredit artinya bahwa seseorang menjual sesuatu (barang) dengan harga tangguh yang dilunasi secara berjangka. Hukum asalnya adalah dibolehkan berdasarkan pada Hadits riwayat ‘Aisyah radhiyalahu ‘anha dalam Hadist HR. Bukhari No. 2096 dan Muslim No. 1603 yang berbunyi:

اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا بِنَسِيئَةٍ، وَرَهْنَهُ دِرْعَهُ

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam membeli sebagian bahan makanan dari seorang yahudi dengan pembayaran dihutang dan beliau juga menggadaikan perisai kepadanya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Pada hadits ini, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam membeli bahan makanan dengan pembayaran dihutang, dan sebagai jaminannya, beliau menggadaikan perisainya. Dengan demikian hadits ini menjadi dasar dibolehkannya jual-beli dengan pembayaran dihutang, dan perkreditan adalah salah satu bentuk jual-beli dengan pembayaran dihutang.

4.2.2. Analisis Kelayakan Penambahan Aktiva Tetap Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Capital Budgeting*

Dalam menilai menguntungkan tidaknya suatu investasi yang akan dipakai untuk mengambil keputusan investasi ada beberapa kriteria yang dapat digunakan, akan tetapi untuk melanjutkan pada proses tersebut dibutuhkan Analisis data yang merupakan tahapan yang harus dilakukan dalam metode penelitian ini agar tujuan dalam penelitian dapat tercapai, karena dengan analisis data akan diperoleh pemecahan masalah dari masalah penelitian. Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Depresiasi

Besarnya *initial investment* yang diperlukan untuk penambahan aktiva tetap “Vios Black” yaitu sebesar Rp.1.649.892.000,00. Umur ekonomis kendaraan diperkirakan 4 tahun (48 bulan) dengan nilai residu sebesar 25% dari harga perolehan. Berikut ini adalah perhitungan depresiasi terhadap armada yang akan diinvestasikan dengan menggunakan metode garis lurus:

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= \frac{1.649.892.000,00 - 412.473.000,00}{48/\text{bulan}} \\ &= \text{Rp. } 25.779.562,5 \end{aligned}$$

2. Biaya modal

Dalam melakukan pembelian aktiva tetap berupa armada Vios sebanyak 6 unit, PT. Citra Perdana Kendedes Malang menggunakan 2 sumber dana yaitu: 30% modal sendiri dan 70% merupakan pinjaman kepada perusahaan pembiayaan konsumen.

$$\text{Modal sendiri} : 1.617.900.000 \times 30\% = \text{Rp. } 485.370.000$$

$$\text{Pinjaman} : 1.617.900.000 \times 70\% = \text{Rp. } 1.132.530.000$$

Modal sendiri yang akan digunakan sebesar 30% dari total investasi. Perhitungan biaya modal (CoC) perusahaan adalah dengan mencari tingkat keuntungan perusahaan melalui ROE tahun 2014 yaitu

dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri, perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total modal sendiri}} \\ &= \frac{128.028.974,04}{523.014.000} \\ &= 24,47\% \end{aligned}$$

Modal pinjaman sebesar 70% dari total investasi dengan tingkat bunga pinjaman 0,97% per tahun, dalam jangka waktu 4 tahun.

Adapun Perhitungan biaya modal pinjaman adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kd}^* &= \text{kd} (1-t) \\ &= 0,97\% (1 - 21,17\%) \\ &= 76,46\% \end{aligned}$$

Karena menggunakan dua sumber dana dalam melakukan pembelian investasi aktiva tetap yaitu modal sendiri dan pinjaman dari lembaga pembiayaan, maka biaya modalnya merupakan rata-rata tertimbang dari seluruh biaya modal yang digunakan (Weight Average Cost of Capital atau WACC). WACC dari kedua jenis biaya modal dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 4.4

Perhitungan WACC PT. Citra Perdana Kendedes Malang

Jenis modal	CoC	Proporsi	WACC
Modal sendiri	24,47%	30%	7,34%
pinjaman	76,46%	70%	5,35%
			12,69%

Sumber: *Data di Olah*, 2015

3. Aliran Kas Bersih

Dalam analisis investasi ini yang dipentingkan adalah aliran kas bersih atau *net cash flow* yang merupakan selisih antara aliran kas keluar dengan kas masuk operasi.

Aliran Kas Bersih = Laba bersih + penyusutan + (1 – Pajak) Bunga

TABEL 4.5

Aliran kas bersih vios periode Juli – November 2015

Bulan	Aliran Kas Bersih
Juli	Rp. 82.836.418,01
Agustus	Rp. 101.374.418
September	Rp. 104.226.418
Oktober	Rp. 103.941.218
November	Rp. 101.659.618

Sumber : *Data di Olah*, 2015

Berdasarkan data yang disajikan jumlah aliran kas bersih per tahunnya 2016 – 2019 dengan menggunakan metode *trend linier* :

TABEL 4.6

Aliran Kas Bersih Vios Pertahun Periode 2016 – 2019

Tahun	Keuntungan	Keuntungan Rata- Rata / bulan
2016	1.644.121.896	137.010.158
2017	2.223.191.976	185.265.998
2018	2.802.262.056	233.521.838
2019	3.188.308.824	265.692.402
Total	9.857.884.752	821.490.396

Sumber : *Data di Olah*, 2015

Pada tabel setelah pajak tahun 2016-2019 diketahui bahwa aliran kas masuk bersinya akan mengalami peningkatan untuk 4 tahun mendatang.

4. Memperkirakan / Meramalkan Pendapatan

Memperkirakan atau meramalkan pendapatan perusahaan untuk tahun 2016 - 2019 berdasarkan pada data masa lalu dengan menggunakan metode *trend linier*.

TABEL 4.7
Peramalan pendapatan Vios Black
PT. Citra Perdana Kendedes (2016 – 2019)

Tahun	Penerimaan kas bersih
2016	982.048.080
2017	1.561.118.160
2018	2.140.188.240
2019	2.719.258.320
Jumah	7.402.612.800

Sumber : *Data di Olah*, 2015

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperkirakan keuntungan kas bersih setiap tahunnya mengalami peningkatan.

5. Analisis *Capital Budgeting*

a) *Payback Period (PP)*

Suatu investasi yang menunjukkan berapa lama investasi dapat tertutup kembali dari aliran kas bersihnya. Jadi menunjukkan jangka waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali investasi yang telah dikeluarkan. Untuk mencari *payback period* dilakukan dengan cara mengurangkan investasi dengan aliran kas masuk bersih setiap tahun. Apabila *payback period* investasi yang akan dilaksanakan lebih pendek waktunya dibanding *payback* maksimum yang disyaratkan maka investasi tersebut layak dilaksanakan.

$$\text{Periode pengembalian} = \frac{\text{nilai investasi}}{\text{aliran kas bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Jumlah investasi	Rp. 1.649.892.000
Aliran kas masuk bersih tahun ke 1	<u>Rp. 1.644.121.896 –</u>
Sisa investasi yang belum tertutup	Rp. 5.770.104
Aliran kas masuk bersih tahun ke 2 adalah	Rp. 2.223.191.976

Berarti sisa investasi yang belum tertutup dapat ditutup dalam:

$$\text{Rp. 5.770.104} : \text{Rp. 2.223.191.976} \times 1 \text{ Tahun} = 0,03$$

Jadi, periode pengembaliannya adalah : 1 tahun 3 bulan

Kesimpulannya : *Payback Period* yang ditentukan perusahaan adalah selama umur investasi yaitu 4 tahun. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, *payback period* atau masa pengembalian investasi adalah selama 1 tahun 3 bulan. Dengan demikian usulan investasi ini layak untuk dilaksanakan karena periode pengembalian lebih pendek dari yang ditentukan.

b) *Discounted Payback Period*

Pada prinsipnya *discounted payback period* sama dengan metode *payback* sebelumnya hanya saja untuk menentukan *payback period* tidak menggunakan aliran kas bersih tetapi menggunakan aliran kas bersih yang telah di-discounted-kan atau dipresent-value-kan. Berikut pehitungannya dengan tingkat suku bunga adalah 10%.

TABEL 4.8
Perhitungan *Discounted Payback Period*
PT. Citra Perdana Kendedes Malang (2016-2019)

Tahun	Kas keluar	Kas masuk	NPV	PV Kas Masuk
0	1.649.892.000	-	-	
1		1.644.121.896	1,1	1.494.656.269
2		2.223.191.976	1,1	2.021.083.615
3		2.802.262.056	1,1	2.547.510.960
4		3.188.308.824	1,1	2.898.462.567
				8.961.713.411

Sumber: *Data di Olah*, 2015

Jumlah investasi Rp. 1.649.892.000

Aliran kas masuk bersih tahun ke 1 Rp. 1.494.656.269 –

Sisa investasi yang belum tertutup Rp. 155.235.731

Aliran kas masuk bersih tahun ke 2 adalah Rp. 2.021.083.615

Berarti sisa investasi yang belum tertutup dapat ditutup dalam:

$Rp. 155.235.731 : Rp. 2.021.083.615 \times 1 \text{ Tahun} = 0,07$

Jadi, periode pengembaliannya adalah : 1 tahun 7 bulan

Kesimpulannya: karena investasi lebih pendek dari periode pengembalian maksimum maka usulan investasi diterima dan layak.

c) *Average Rate of Return (ARR)*

Metode ini hanya menentukan berapa return rata-rata dari suatu investasi tanpa memperhatikan timing kapan *cashflows* tersebut diperoleh. Cara yang digunakan untuk menentukan *average rate of return* adalah dengan membagi antara rata-rata return atau *net cash flows* dengan investasi. Suatu usulan investasi layak untuk dilakukan apabila ARR lebih besar dari *cost of capital*.

$$\text{Rata-rata laba bersih} = 9.857.884.752 / 4$$

$$= 2.464.471.188$$

$$\text{Rata-rata investasi} = 1.649.892.000 / 2$$

$$= 824.946.000$$

$$\text{Maka, rata-rata tingkat pengembaliannya} = 2.464.471.188 : 824.946.000$$

$$= 298,74\%$$

Kesimpulannya: Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai ARR 298,74% yang didapat adalah sebesar dan melebihi tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 12,69%. Hal ini berarti bahwa investasi layak untuk dilakukan.

d) *Net Present Value (NPV)*

Nilai sekarang bersih (NPV) mengukur selisih nilai sekarang (*present value*) aliran kas masuk bersih dan nilai sekarang (*present value*) investasi

secara matematis nilai sekarang bersih. Suatu usulan investasi dapat diterima apabila $NPV > 0$. Dalam perhitungan *net present value* akan digunakan discount factor sebesar 12,69% yang didapat dari nilai biaya modal (cost of capital). Adapun perhitungan *net present value* adalah sebagai berikut:

TABEL 4.9
Perhitungan *Net Present Value* PT. Citra Perdana Kendedes 2016-2019

Tahun	Net Cash Flow	PVIF 12,69%	Present value net cash flow
2016	982.048.080	0,887	871.076.647
2017	1.561.118.160	0,787	1.228.599.992
2018	2.140.188.240	0,698	1.493.851.392
2019	2.719.258.320	0,620	1.685.940.158
			5.279.468.189

Jadi NPVnya = $5.279.468.189 - 1.649.892.000 = 3.629.576.189$

Kesimpulannya: Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai NPVnya lebih dari 0. Oleh karena itu usulan investasi diterima.

e) ***Profitability Index (PI)***

PI merupakan (modifikasi dari metode net present value) pembagian atau rasio antara *present value* aliran kas bersih *present value investasi*, Suatu usulan investasi dapat diterima apabila $PI \geq 1$. sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}
 PI &= \frac{\text{nilai sekarang aliran kas masuk bersih}}{\text{nilai sekarang investasi}} \\
 &= \frac{5.279.468.189}{1.649.892.000} \\
 &= 3,19
 \end{aligned}$$

Kesimpulannya: Dari perhitungan tersebut, PI yang didapat adalah sebesar 3,19.

Dengan demikian usulan investasi ini layak untuk dilaksanakan.

f) Internal Rate Of Return (IRR)

IRR merupakan tingkat diskonto / *discount rate* yang yang menyamakan present value aliran kas bersih dengan present value investasi. Suatu usulan investasi dikatakan layak untuk dilakukan apabila IRR lebih besar dari *cost of capital*.

TABEL 4.10

Perhitungan *Trial Error* NPV PT. Citra Perdana Kendedes Malang

Tahun	Net Cash Flow / Preceeds	IR 10% DF*)	PV	IR 15% DF*)	PV
2016	982.048.080	0,909	892.681.704,7	0,869	853.399.781,5
2017	1.561.118.160	0,826	1.289.483.600	0,756	1.180.205.329
2018	2.140.188.240	0,751	1.607.281.368	0,658	1.408.243.809
2019	2.719.258.320	0,683	1.857.253.433	0,572	1.555.415.759
	<i>PV Proceed</i>		5.646.700.106		4.997.264.679
	<i>PV Outlay</i>		1.649.892.000		1.649.892.000
	NPV		3.996.808.106		3.347.372.679

Sumber: *Data di Olah*, 2015

Pada *discount rate* 10% dan 15% secara berturut-turut telah diperoleh positif dan positif, maka proses *trial and error* dilanjutkan dengan menentukan tingkat IRR yang sesungguhnya dengan jalan mengadakan interpolasi atas hasil yang sudah diperoleh tersebut, sebagai berikut:

TABEL 4.11
Perhitungan interpolasi

10%	5.646.700.106	5.646.700.106
PV Outlay	-	1.649.892.000
15%	4.997.264.679	-
	649.435.427	3.996.808.106

Sumber: *Data di Olah*, 2015

$$\begin{aligned}
 \text{IRR} &= i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1) \\
 &= 10\% + \frac{3.996.808.106}{3.996.808.106 - 649.435.427} (15\% - 10\%) \\
 &= 10\% + 5,97\% \\
 &= 15,97\%
 \end{aligned}$$

Kesimpulannya: Dari perhitungan diatas Besarnya cost of capital yaitu 12,69%, sedangkan nilai IRR sebesar 15,97%. Hal ini menyatakan berarti bahwa investasi layak untuk dilakukan.

6. Kesimpulan Hasil Analisis

Setelah dilakukan analisis penilaian investasi dengan menggunakan teknik *Capital Budgeting*, maka dapat disajikan interpretasi hasil analisis sebagai berikut:

TABEL 4.12

Hasil Perhitungan Kelayakan Investasi
dengan Metode *Capital Budgeting*

Metode penilaian	Hasil	Penilaian
<i>Payback Period</i>	1 tahun 3 bulan	Layak, (PP < Umur Investasi)
<i>Discounted Payback Period</i>	1 tahun 7 bulan	Layak, (PP < Umur Investasi)
<i>Avarage Rate of Return</i>	298,74%	Layak, (ARR > C0C)
<i>Net Present Value</i>	3.629.576.189	Layak, (NPV > 0)
<i>Profitability Indexs</i>	3,19	Layak, (PI ≥ 1)
<i>Internal Rate Of Return</i>	15,97%	Layak, (IRR > CoC)

Sumber: *Data di Olah*, 2015

Capital Budgeting atau penganggaran modal kemungkinan merupakan masalah yang paling penting dalam pembiayaan perusahaan. Bagaimana suatu perusahaan memilih untuk membiayai operasionalnya. PT. Citra Perdana Kendedes Malang memiliki sejumlah investasi yang jumlahnya agak besar. Tiap-tiap kemungkinan investasi merupakan suatu kebebasan memilih yang tersedia bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis *capital budgeting* menunjukkan bahwa penambahan armada *Vios Black* untuk memenuhi kebutuhan, permintaan konsumen dan meningkatkan laba perusahaan dapat dilakukan, mengingat semua penilaian menunjukkan kelayakan dari masing-masing penilaian.

Dalam pandangan Islam penganggaran dalam suatu perusahaan sangat diperlukan untuk bisa mengetahui kelayakan atau ketidaklayakan suatu investasi dalam perusahaan, agar tidak terjadinya kesalahan, tidak akurat, dan tidak merugikan orang lain yang termasuk dalam pengambilan keputusan. Pada penambahan aktiva tetap perusahaan tidak seharusnya berdasarkan pada berita-berita, informasi ataupun persaingan yang ada akan tetapi dibutuhkan suatu anggaran untuk menguji suatu kelayakannya. (Koran Mingguan Al-Ikhwan Al-Muslimun, tahun ketiga, edisi 10, tanggal 17 Rabi'ul Awal 1354 H/18 Juni 1935 M):

“Hendaknya anda berpegang teguh pada akhlak yang mulia ini, dan terapkanlah pada setiap perkara dengan memastikan kebenaran, penuh ketelitian, santun, lemah lembut, niscaya Allah melindungi anda dari kekeliruan, dan cukuplah Dia yang menolong kita serta Dialah sebaik-baik pelindung.”

Kewajiban untuk *tatsabbut* (memeriksa kebenaran) dalam berita yang penting yang bisa mengakibatkan kerugian kepada orang yang bersangkutan dengan berita itu, dan haramnya sikap tergesa-gesa yang mengakibatkan pengambilan sebuah keputusan berdasar prasangka, maka yang ada hanyalah penyesalan setelah itu bagi pelaku, baik di dunia maupun di akhirat. Bagaimana

yang telah dijelaskan dalam Firman Allah yang terdapat pada Al-Qur'an Surat (Al-Hujarat ayat 6), yang berbunyi:

[يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ]

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasiq datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu”(Qs. Al-Hujarat : 6).

Berdasarkan ayat tersebut terdapat beberapa penafsir, diantaranya yaitu:

1) Ahmad Saiful Islam Hasan Al-Banna

Mengatakan sebab turunnya ayat ini mayoritas mufassir berpendapat bahwa ayat ini turun terkait dengan Walid bin Uqbah bin Abi Mu'aith ketika Rosulullah Saw. Mengutusnyanya untuk mengurus sedekah Bani Mushthaliq. Utusan ini dipimpin oleh Harist bin Dhirar, ayah Ummul Mukminin Sayyidah Mimunah binti Harist.

Hujjah para mufassir dalam hal ini adalah hadits yang diriwayatkan Imam Ahmad dengan sanadnya dari Harist bin Dhirar Al-Khuza'iy bahwa dia mengatakan; Aku mendatangi Rosulullah Saw. Lalu beliau mengajakku kepada Islam, Akupun masuk islam dan menyatakan keislamanku. Beliau mengajakku agar menunaikan zakat, akupun sedia menunaikannya. Lalu berkata; ya Rosulullah, bolehkah aku pulang hari ini lantas mengajak mereka kepada islam dan menunaikan zakat. Siapa yang memenuhi seruanku maka aku akan menghimpun zakatnya, lalu

engkau kirim utusan kepadaku, ya Rosulullah Saw, pada waktu demikian dan demikian, untuk membawa zakat yang telah aku kumpulkan kepadamu. Ketita Harist telah mengumpulkan zakat dari orang-orang yang menerima ajarannya untuk masuk islam, dan waktu yang diinginkannya agar Rosulullah Saw mengirim utusan kepadanya telah tiba, ternyata utusan belum kunjung datang dan belum menemui Harist. Haristpun mengira bahwasanya telah terjadi kemurkaan dari Allah dan Rosulnya. Harist segera memanggil para pemuka kaumnya dan berkata kepada mereka; Rosulullah Saw. Telah menetapkan bagiku waktu untuk mengirim utusan beliau kepadaku untuk mengambil zakat yang telah terkumpul padaku. Tidaklah ada penyimpangan terhadap Rosulullah dan tidaklah aku melihat penahanan utusan beliau melainkan lantaran kemurkaan beliau, maka berangkatlah kalian bersama kami untuk menemui Rosulullah Saw.

Dengan demikian, ayat ini sebagai bimbingan bagi Rosulullah Saw. dan kaum mukmin yang bersama beliau agar mereka megklarifikasi berita-berita seperti ini agar mereka benar-benar mengetahui kebenarannya.

2) Syaikh Abu Bakar Jabir Al- Jazairi

Mengatakan “Meskipun ayat ini turun karena suatu sebab tertentu, tetapi ayat ini umum dan merupakan kaidah dasar yang sangat penting. Oleh karena itu, hendaknya siapapun, baik itu perorangan, kelompok ataupun negara, hendaknya tidak menerima suatu berita yang disampaikan

kepada mereka dan jangan langsung berbuat sesuai dengan berita tersebut, melainkan setelah mengeceknya dengan teliti akan kebenarannya. Karena dikhawatirkan akan menimpakan musibah kepada seseorang ataupun kelompok tertentu tanpa ada alasan yang mendukungnya, dan juga jangan cepat memutuskan sesuatu keburukan atau tuduhan yang terkadang seseorang melakukannya karena adanya kemanfaatan untuk dirinya dengan mengambil maslahat atau mencegah suatu kemudharatan darinya.“

3) At-Thabari

Konteks turunnya ayat ini memang terkait dengan kasus al-Walîd, tetapi berdasarkan kaidah: *Al-‘ibrah bi’umûm al-lafzhi lâ bi khushûsh as-sabab* (makna ayat ditentukan berdasarkan keumuman ungkapan, bukan berdasarkan spesifikasi sebab), maka ayat ini berlaku untuk umum. Berdasarkan ayat inilah, para ulama hadis kemudian membuat kaidah periwayatan hadis sehingga menjadi karakteristik khas ajaran Islam. Tidak hanya itu, secara praktis, ayat ini juga menjadi kaidah berpikir para politikus untuk mengambil keputusan sehingga pantas jika Rasul saw. menyatakan:

«الشَّيْطَانُ مِنَ الْعَجَلَةِ اللَّهُ مِنَ التَّيْبِينِ»

“Pembuktian itu berasal dari Allah, sedangkan ketergesa-gesaan itu berasal dari setan”. (Dikeluarkan at-Thabari)

Dan pada ayat *Fatushbihu 'ala ma fa'altum nadimin* (sehingga kalian menyesali apa yang telah kalian lakukan). Yang memberikan penjelasan bahwa Penyesalan tersebut terjadi tentu karena keputusan yang dijatuhkan sebelumnya ternyata salah, tidak akurat, dan merugikan orang lain; termasuk pengambil keputusan.

4) Al-Qurthubi

Untuk menerima berita, pengetahuan akan sumber berita merupakan sesuatu yang urgen. Islam, melalui surat al-Hujurat ayat 6 ini, mengajarkan bahwa sumber berita tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: (1) *adil* (Muslim dan tidak fasik); (2) *fasiq* (tidak adil). Jika sumber berita tersebut orang yang adil, yaitu orang Islam yang tidak melakukan dosa kecil atau dosa besar dengan sengaja, maka beritanya dapat diterima. Sekalipun demikian, kondisi kefasikan tersebut dapat saja terjadi pada orang Islam yang asalnya adil sehingga Al-Qurthubi tetap mensyaratkan agar pihak pengambil keputusan (*al-hakim*), baik penguasa maupun bukan, tetap harus melakukan pengecekan terhadap berita yang diterimanya, sekalipun dari orang Islam. Ini seperti yang terjadi dalam kasus al-Walid di atas. Al-Walid adalah utusan Nabi Saw. yang tentu merupakan orang pilihan. Akan tetapi, akibat kesalahpahamannya terhadap sambutan Bani Musthaliq, ia bisa melakukan kesalahan, yang barangkali tidak sengaja ia lakukan.

Pada hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mempertimbangkan suatu keputusan investasi dalam pengambilan keputusan selanjutnya dengan menggunakan berbagai alternatif dari metode-metode dalam penganggaran modal atau yang lebih dikenal *Capital Budgeting*.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan kelayakan investasi pada penambahan aktiva tetap berupa penambahan armada Vios Perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Citra Perdana Kendedes Malang melakukan investasi aktiva tetap yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan permintaan konsumen. Investasi aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan berupa pembelian Vios Black (C201-C206) dengan harga perolehan sebesar Rp.1.649.892.000. Sumber dana berasal dari modal sendiri sebesar 30% dan 70% dari modal pinjaman kepada *Consumers Finance Company*.
2. Berdasarkan metode penilaian kelayakan investasi dengan teknik *Capital Budgeting* diperoleh hasil sebagai berikut: hasil perhitungan *Payback Period* menunjukkan bahwa layak untuk dilaksanakan karena nilai PP lebih pendek dari umur investasi, begitupun dengan hasil perhitungan *Discounted Payback Period* yang menunjukkan layak untuk dilaksanakan, hasil perhitungan *Average Rate of Return* menunjukkan bahwa penambahan armada Vios layak dilakukan hal ini dikarenakan ARR yang diperoleh lebih besar *cost of capital* yaitu sebesar 298,74%, pada

perhitungan *Net Present Value* menunjukkan hasil yang layak dilakukan karena nilai NPV lebih dari 0, selanjutnya pada perhitungan *Profitability Index* menunjukkan hasil layak dilakukan karena nilai PI lebih besar dari 1, selanjutnya pada perhitungan *Internal Rate Of Return* menunjukkan layak dilakukan karena nilai IRR 15,97% yang diperoleh lebih besar dari pada *cost of capital* 12,69%.

5.2. Saran

Dalam mengambil keputusan, baik keputusan jangka panjang maupun jangka pendek, hendaknya perusahaan memperhatikan latar belakang dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, serta mengadakan penilaian apakah rencana tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan agar terhindar dari resiko kerugian atau kegagalan yang berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *capital budgeting*, pembelian aktiva tetap berupa armada “vios black” sebanyak 6 unit tersebut layak untuk dilaksanakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan di masa saat ini dan untuk selanjutnya agar dapat memperbaiki layanan dan kenyamanan terhadap konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saiful Islam Hasan Al-Banna. (2010). *Maqashid Al-Qur'an Al-Karim*. Suara Agung, Jakarta.
- Arthesa Ade, Handiman Edia, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. IKAPI No. 228/DKI/04: PT INDEKS Kelompok Gramedia.
- Ath-Thabari, Ibid. *Ibn Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim, Syarikah an-Nur, Asia*, juz IV.
- Bambang, Riyanto. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting, Edisi Delapan*, BPFE, Yogyakarta,
- Harahap, Sofyan Syafri. (2002). *Akuntansi Aktiva Tetap (Akuntansi, Pajak, Revaluasi, Leasing)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- (2003). *Teori Akuntansi, Edisi Kelima*. PT. Raspindo, Jakarta
- (2012). *Teori Akuntansi : Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Halim, A. 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. BPFE, Jakarta.
- Henry Simamora. (2002). *Akuntansi Manajemen, Edisi II*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan dan Suwarsono. (2005). *Analisis Investasi, Edisi Kedua*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. (2008). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen, Edisi 3*. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*. Liberty, Yogyakarta.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor.

Netisemito dan Burhan. (2004). *Wawasan Study Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sjahrial, Dermawan. (2010). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.

Soelaiman, Sukmalana. (2007). *Manajemen Kinerja Langkah Efektif Untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kinerja*. PT. Intermedia Personalia Utama, Jakarta.

Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UUP AMP YKPN, Yogyakarta.

Sunaryo, 2008. *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta: Sinar Grafika

Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. (2009). *Aisar At-Tafaasir Al-Kalaami Al-Aliyyi Al-Kabir*. Darus Sunnah Press, Jakarta.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio & Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius, Yogyakarta.

Agus Pranowo <https://muslim.or.id/20961-tinjauan-syariat-terhadap-jual-beli-kredit.html>

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Yuni Lutfiyah
Tempat, tanggal lahir : Pamekasan, 24 Juni 1994
Alamat Asal : DSN. Palalang Waru Barat Pamekasan
Alamat Kos : Jalan Sunan Kalija dalam Kavling B7 Malang
Telepon/ Hp : 081935041670/082232171497
E-mail : Yunilutfiyah24@gmail.com
Facebook : Yuni Lutfiyah

Pendidikan Formal

1998-2000 : TK Darul Hikmah Kabupaten Pamekasan
2000-2006 : SDN Waru Barat I Kabupaten Pamekasan
2006-2009 : MTS Mambaul Ulum Kabupaten Pamekasan
2007-2010 : MI Mambaul Ulum Kabupaten Pamekasan
2009-2012 : MA Mambaul Ulum Kabupaten Pamekasan
2012-2016 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan NON Formal

2012-2013 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maliki Malang
2014 : English Language Center (ELC) UIN Maliki
Malang
2015 : FNI Statistic Malang